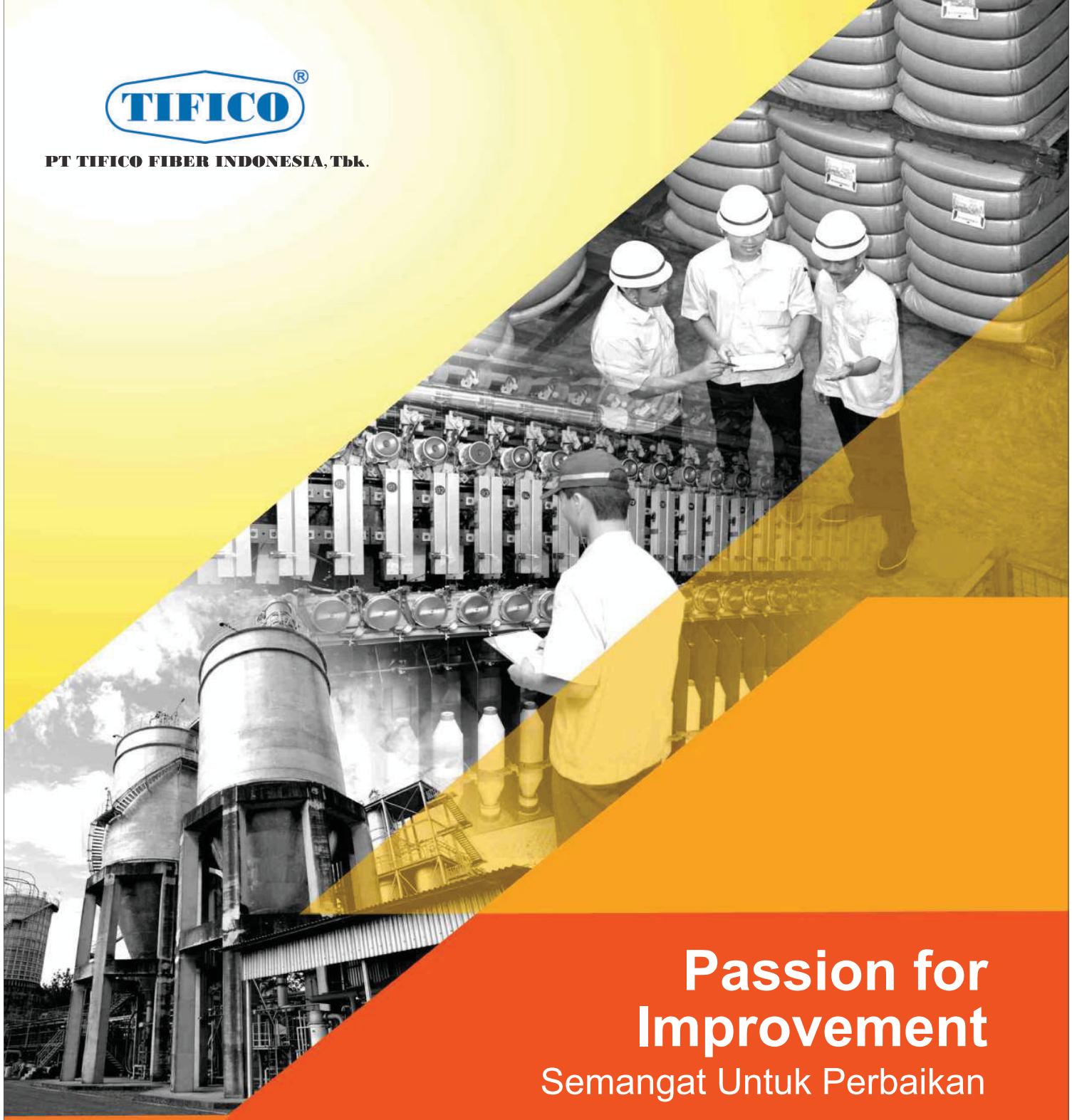




PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.



Passion for Improvement

Semangat Untuk Perbaikan

Laporan Tahunan
2016
Annual Report



TAB-2a



DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Keuangan Penting <i>Financial Highlight</i>	03	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis & Discussion</i>	40
Laporan Presiden Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	05	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	48
Laporan Presiden Direktur <i>Board of Directors Report</i>	11	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 <i>Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Reports 2016</i>	65
Profil <i>Profile</i>	19	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahunan Audit Periode 1 Januari - 31 Desember 2016 <i>Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2016</i>	67
Visi, Misi dan Pilar <i>Vision, Mission, and Values</i>	20		
Sekilas Perseroan <i>Company in Brief</i>	22		
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	25		
Produk <i>Products</i>	27		
Pelatihan Karyawan <i>Trainings</i>	28		
Data Karyawan <i>Employee Data</i>	28	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Statement</i>	68
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	29		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	33		
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	34		
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	35		
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>	37		

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Penjualan Neto	186	185	281	Net Sales
Laba Bruto	8	3	1	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	5	(1)	(4)	Profit (Loss) Income from Operations
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	6	(1)	(5)	Total Comprehensive Profit (Loss) Income for the Year
Total Aset	322	315	340	Total Assets
Total Liabilitas	31	30	54	Total Liabilities
Total Ekuitas	292	285	287	Total Equity
Laba (Rugi) per Saham (AS\$ sen)	0.0013	0.0003	(0.0009)	Basic Profit (Loss) Earnings per Share (US\$ cents)

*Dalam Jutaan AS\$

*Million US\$

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	2	(1)	(1)	Total Comprehensive Profit (Loss) Income for the Year to Total Assets Ratio
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	2	(1)	(2)	Total Comprehensive Profit (Loss) Income for the Year to Total Equity Ratio
Rasio Total (Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	3	(1)	(2)	Total Comprehensive Profit (Loss) Income for the Year to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	323	303	184	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	11	10	19	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	10	9	16	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Dalam Persen (%)

*Percentage (%)

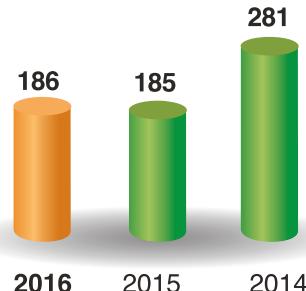
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Saham	4.823	4.823	4.823	Number of Shares

*Dalam Jutaan Unit

*Million Unit

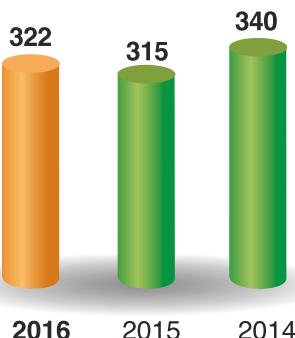
Penjualan Neto/ Net Sales

Dalam Jutaan AS\$/ Million US\$



Total Aset/ Total Assets

Dalam Jutaan AS\$/ Million US\$



Perbandingan Harga Saham

Comparison of Stock Price

Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2016 adalah sebagai berikut:
Company's stock transaction in 2016 is as follows:

2016	Kurs (RG) Exchange Rate			Peredaran Saham di Pasar Reguler Circulation of Shares in Regular Market		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari/ January	900	900	900	0	0	0
Februari/ February	900	900	900	0	0	0
Maret/ March	900	895	895	1.200	1.074.000	6
April/ April	895	895	895	1.900	1.700.500	5
Mei/ May	895	895	895	0	0	0
Juni/ June	1110	620	620	22.200	15.048.500	15
Juli/ July	900	600	870	20.000	15.404.500	22
Agustus/ August	950	720	890	28.200	22.889.500	38
September/ September	895	890	890	400	356.500	2
Oktober/ October	1100	890	1100	900	835.000	5
November/ November	1100	990	1020	600	616.000	5
Desember/ December	1020	1020	1020	700	714.000	1
Kurs Akhir/ Final Exchange Rate	1020	1020	1020			
Jumlah/ Total				76.100	58.638.500	99

Jumlah Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization: Rp. 2.411.538.200.000,-

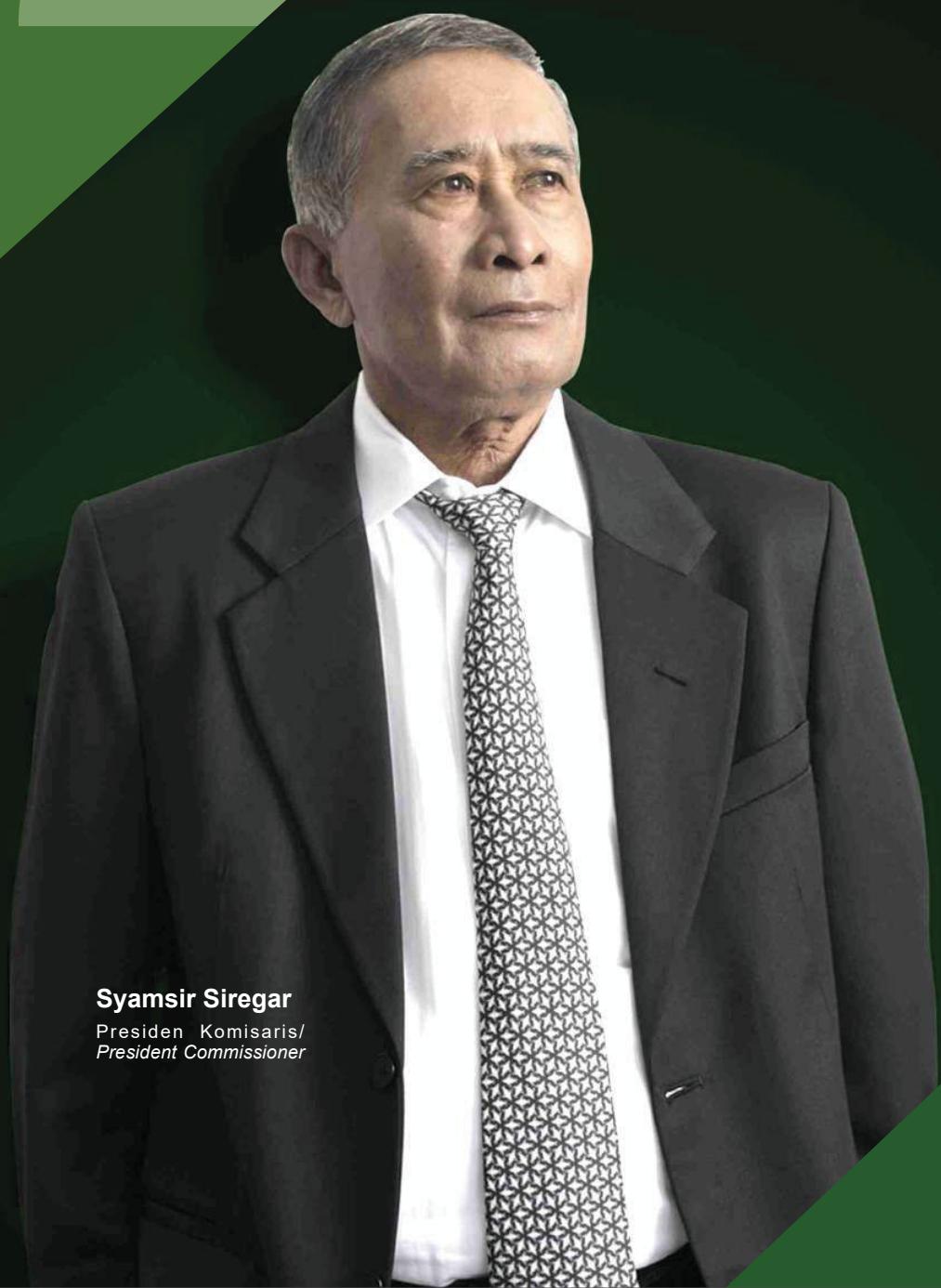
Transaksi Saham Perseroan dalam Tahun 2015 adalah sebagai berikut:
Company's stock transaction in 2015 is as follows:

2015	Kurs (RG) Exchange Rate			Peredaran Saham di Pasar Reguler Circulation of Shares in Regular Market		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari/ January	1045	895	1045	4.300	3.884.500	3
Februari/ February	895	890	895	4.600	4.101.000	2
Maret/ March	700	550	550	4.500	1.400.000	3
April/ April	700	560	700	18.300	11.623.000	4
Mei/ May	700	550	550	7.400	5.180.000	5
Juni/ June	600	600	600	2.000	1.200.000	5
Juli/ July	600	600	600	0	0	0
Agustus/ August	700	700	700	400	280.000	2
September/ September	900	700	900	500	498.000	4
Oktober/ October	900	895	895	500	449.500	3
November/ November	895	895	895	100	89.500	1
Desember/ December	900	900	900	400	360.000	2
Kurs Akhir/ Final Exchange Rate	900	900	900			
Jumlah/ Total				43.000	29.065.500	34

Jumlah Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization: Rp. 2.411.538.200.000,-

Emiten/ Issuer : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Kode Emiten/ Issuer Code : TFCO
Tanggal Pencatatan/ Listing Date : 26 Februari 1980

2



Syamsir Siregar

Presiden Komisaris/
President Commissioner

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Tifico's 2016 results, may I say, is pretty substantial and demonstrate our commitment, unyielding spirit and measurable strategy implemented by the Board of Directors.



Pemegang Saham yang terhormat,

Kembali Kembali kami menyuguhkan Laporan Tahunan 2016 yang memuat ringkasan kegiatan operasional bisnis perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan dan poin-poin penting yang menjadi sorotan. Pencapaian tahun ini dapat saya katakan substansial dan memperlihatkan komitmen, semangat pantang menyerah dan strategi terukur yang dijalankan oleh Direksi.

Kami menanamkan pentingnya semangat untuk berjuang di saat kesulitan menghadang. Kami dapat melihat semangat juang itu dalam diri dan pikiran semua orang yang terlibat dalam perusahaan ini. Situasi ekonomi yang lesu tidak menghentikan kami, tetapi justru membuat kami menjadi kreatif dan mampu memaksimalkan apa yang kami miliki untuk menciptakan peluang. "Mengubah Hambatan Menjadi Peluang", slogan Laporan Tahunan 2015, kembali terwujud di tahun ini, salah satunya keberhasilan kami menghasilkan saldo laba positif di tengah-tengah iklim usaha yang tidak menggembirakan dan penurunan harga jual.

Semua pencapaian tidak lepas dari usaha, kemampuan dan kerja keras para karyawan/karyawati di seluruh lini. Kami bersyukur dan berterima kasih kepada seluruh karyawan/karyawati Tifico. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang senantiasa diberikan para pelanggan setia dan pemegang saham kami.

Dear Shareholders,

We are pleased to present you with the 2016 Annual Report. This report contains a summary of our business operations, corporate governance and essential key points. Tifico's 2016 results, may I say, is pretty substantial and demonstrate our commitment, unyielding spirit and measurable strategy implemented by the Board of Directors.

We have instilled the importance of a tenacious spirit in turbulent times to our employees. There is something in the team now that is quite strong. They have a great fighting spirit year in, year out. The recent economy's sluggishness will not stop us; on the contrary, it motivates us to think creatively and maximize our resources to create opportunities as suggested by the last year's slogan "Turning Challenges Into Opportunities". It is time to turn the tables. We recorded a positive profit balance amidst unfavorable business climate and the decline in selling prices.

It is your energy, talent and hard work that have brought benefits for the organization. We are really grateful for our employee's painstaking effort in work. We also give thanks to our customers and shareholders for your loyalty and support.



Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah rencana tahunan, seluruh laporan keuangan dan laporan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Kami menilai ada kemajuan signifikan khususnya aspek finansial perusahaan.

Beberapa produk bernilai tambah tinggi telah kami hasilkan untuk memenuhi permintaan para pelanggan kami, antara lain *medical yarns* dan *hygiene fibers*. Penambahan varian baru berkontribusi terhadap kenaikan Penjualan baik dari sisi kuantitas penjualan sebanyak 10.4%, maupun total nilai penjualan sebesar 0.94%. Total nilai Penjualan naik dari AS\$184.645.789 menjadi AS\$186.376.830 walaupun harga jual produk mengalami penurunan sebesar 8.6%. Sementara itu, Beban Pokok Penjualan mengalami penurunan 1.76% yang berasal dari penurunan harga dan jumlah pembelian bahan baku PTA dan MEG.

Dengan adanya kenaikan Penjualan dan penurunan Beban Pokok Penjualan, beban keuangan dan beban operasional lainnya, maka kami berhasil mencetak Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebanyak AS\$6.239.138 setelah sebelumnya menderita kerugian AS\$1.288.345.

Prestasi tidak melulu soal laba. Penggunaan energi yang terjangkau, stabil dan ramah lingkungan sehingga membawa efisiensi biaya energi sampai 24.8% merupakan salah satu keberhasilan yang patut dicatat. Demikian pula halnya dengan komitmen perusahaan untuk berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan

Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed the annual plan, the financial statements and management report by the Board of Directors. We can confidently say that there is a significant progress, especially in terms of finance.

We have manufactured new types of high value-added products to meet the demand of our customers, among other medical yarns and hygiene fibers. The addition of these new variants contributed to the increase of sales in terms of quantity by 10.4%, and total sales amount by 0.94%. Total Sales amount rose from US\$ 184,645,789 to US\$ 186,376,830 although selling prices decreased by 8.6%. Meanwhile, Cost of Goods Sold decreased by 1.76% from the drop in prices and purchased amount of raw materials (PTA and MEG).

Thanks to increase in sales figures and decrease in Cost of Goods Sold, financial charges and other operational expenses, we successfully scored Total Comprehensive Income for the Year as much as US\$ 6,239,138 after suffering a loss of US\$ 1,288,345 in 2015.

Achievement is not only defined by profitability. Another praiseworthy thing to mention is 24.8% saving on energy cost generated from more affordable, stable and eco-friendly energy source. We are committed to protecting the environment through continuous

Laporan Presiden Komisaris

melalui perbaikan yang berkelanjutan pada proses, produk dan pelayanan kami menjadi salah satu faktor pembeda dengan perusahaan sejenis lainnya.

Prospek Usaha

Sejalan dengan Direksi, kami optimis bahwa bisnis polyester dapat terus bertahan di tahun-tahun mendatang. Divisi Quality Reassurance & Research Development akan mempelajari dan mengembangkan tipe-tipe baru sesuai dengan permintaan pelanggan sembari memastikan bahwa setiap produk terkirim ke pelanggan telah melalui prosedur pengecekan yang ketat dan dengan demikian berkualitas tinggi. Untuk dapat meningkatkan daya saing, maka kami harus dapat menciptakan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Didukung program efisiensi energi dan costdown, serta investasi pada peremajaan mesin, alat penunjang produksi, maupun alat ukur, kami berkeyakinan bahwa perusahaan kami berprospek cerah.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun buku 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis (*circular resolution*) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam rapat yang diselenggarakan dengan Direksi, Dewan Komisaris turut menyampaikan secara langsung masukan (sarana) dan arahan kepada Direksi dalam menjalankan roda perusahaan, maupun pertimbangan dan nasihat dalam mengatasi persoalan yang ada. Nasihat dan rekomendasi dapat disampaikan secara tertulis bilamana diperlukan.

Dewan Komisaris telah meninjau dan mengkaji rencana kerja perusahaan untuk periode 2016, maupun laporan Komite Audit, laporan dari Unit Audit Internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, laporan keuangan, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Laporan Komite Audit dan uraian singkat kegiatan Unit Audit Internal untuk tahun 2016 dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan 2016 ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016 yang diakta dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. no. 2 Tanggal 2 Juni 2016 menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Syamsir Siregar (Presiden Komisaris/ Komisaris Independen)
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman

improvement of our production process, products and services. It serves as our point of difference.

Business Prospect

In line with the Board of Directors, we are optimistic that polyester business will be able to survive in years to come. Our Quality Reassurance and Research Development is planning to develop different types of products that our customers need. Every product sent to the customers has passed our strict quality control. To provide an edge over rivals and generate greater value for our company, we have to produce high quality products at a competitive price. Supported by energy efficiency and costdown programmes, as well as investments on machinery, tools and flow meters we believe that we are heading towards a brighter future.

The Boards and Committees

We are assisted by Internal Audit Unit and Audit Committee, which consists of 1 Chairman and 2 Members, to carry out our supervisory roles.

Throughout the financial year 2016, the Board of Commissioners convened 6 (six) Board of Commissioners meetings. These meetings were attended by all members of the Board of Commissioners. There were 3 (three) meetings with the Board Directors and several circular resolutions according to the Company's Articles of Association. We addressed a host of issues of crucial importance to the Board of Directors and provided input (advice) and guidance. Advice and recommendations can be submitted in writing if necessary.

We reviewed and examined all documents required, i.e., 2016 annual plan, reports of Audit Committee and Internal Audit Unit, internal control and procedures, financial statements and corporate compliance. You can find reports of Audit Committee and Internal Audit Unit in this book.

Below is a list of elected Directors and Commissioners (Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H. No. 2 dated June 2, 2016)

Board of Commissioners:

*Syamsir Siregar (President Commissioner / Independent Commissioner)
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman*

Direksi:

Anton Wiratama (Presiden Direktur)
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno
Johan Wirjanata (Direktur Independen)

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Syamsir Siregar (Ketua)
Vonny Sulaimin (Anggota)
Hung Hung Natalya (Anggota)

Unit Audit Internal:

Christ Widjaja (Ketua)

Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary):

Dhira Yudini Marunduh

Terima kasih untuk tahun yang dipenuhi semangat perbaikan yang luar biasa!

Board of Directors:

Anton Wiratama (President Director)
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno
Johan Wirjanata (Independent Director)

The Composition of Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary is as follows:

Audit Committee:

Syamsir Siregar (Chairman)
Vonny Sulaimin (Member)
Hung Hung Natalya (Member)

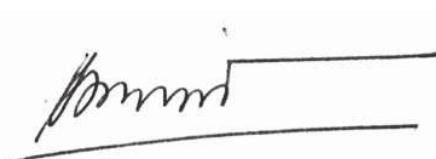
Internal Audit Unit:

Christ Widjaja (Chairman)

Corporate Secretary:

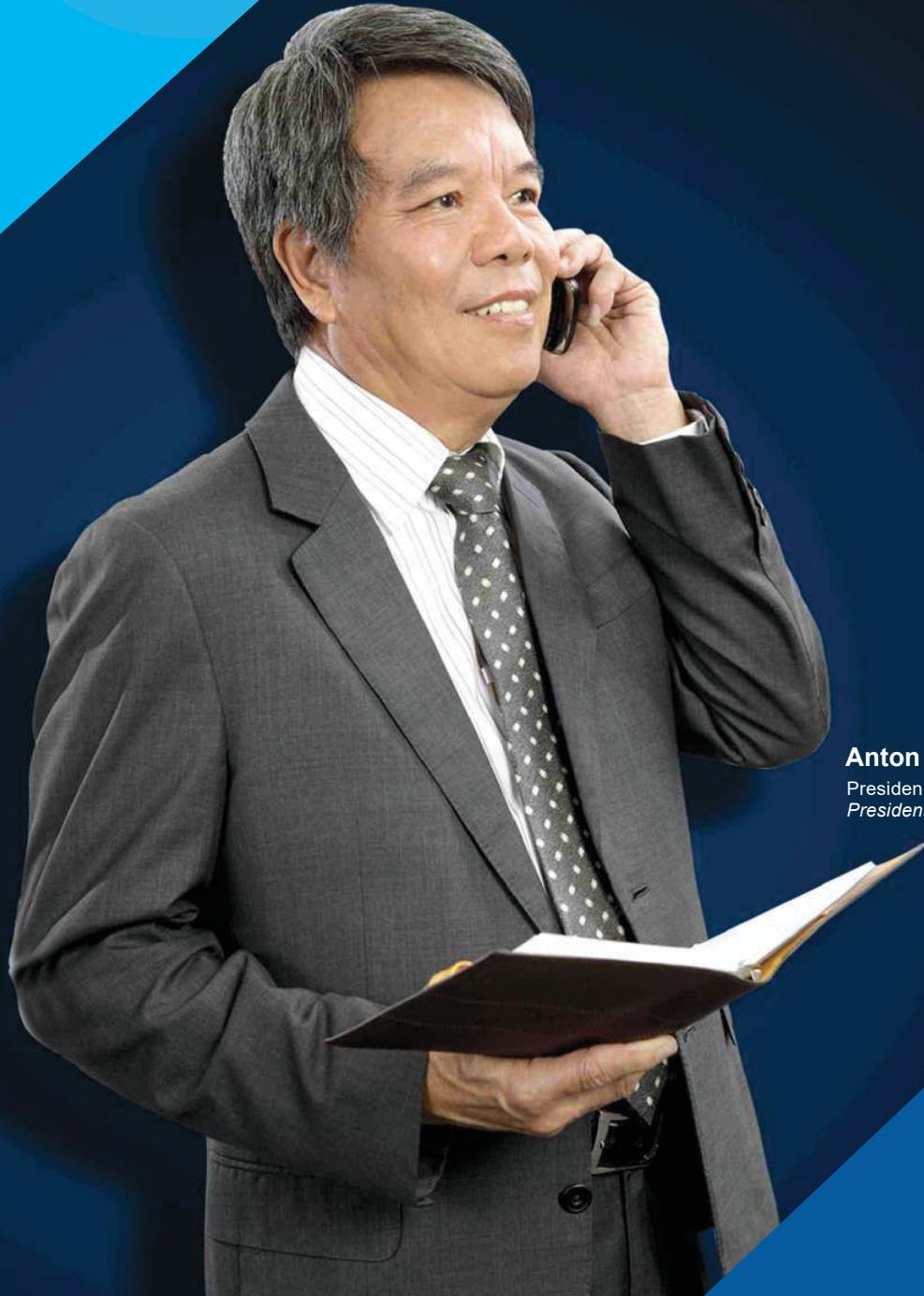
Dhira Yudini Marunduh

Thank you for another amazing year! We are greatly inspired by your spirit of improvement.



Syamsir Siregar

Presiden Komisaris/
President Commissioner



Anton Wiratama

Presiden Direktur/
President Director

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Board of Directors Report

Tifico's sustained growth is driven by a team of over 1000 people who know that the company's progress has to go hand in hand with personal development.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya senang dapat menyapa Anda kembali melalui Laporan Tahunan 2016 yang memaparkan hasil dan pencapaian bisnis, serta target kami untuk tahun mendatang.

Kinerja Tahun 2016

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 sebesar 2.4% belum mencapai angka 2.9% sebagaimana diprediksi. Penyebabnya antara lain perlambatan pertumbuhan di negara-negara maju, jatuhnya harga minyak dunia dan komoditas utama lainnya, pelemahan perdagangan global dan arus modal yang berkurang. Melemahnya harga komoditi global selama beberapa tahun ke belakang turut mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara dan daya beli masyarakat. Akan tetapi, dalam situasi yang tidak begitu menggembirakan tersebut, pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan dalam negeri. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia naik menjadi 5.02%, lebih tinggi daripada pada tahun 2015 sebesar 4.88%.

Tahun 2016 juga menjadi tahun penuh tantangan bagi Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT) dimana harga jual melemah efek penurunan harga minyak. Hal senada dirasakan juga oleh kami. Barang dumping dari China yang harganya lebih murah dari harga rata-rata membuat persaingan kian tajam. Meskipun demikian, berbekal semangat untuk melakukan perbaikan, dari tahun ke tahun Perusahaan kami menunjukkan perkembangan yang positif dalam berbagai aspek. Kami mencatat perbaikan yang signifikan di sektor keuangan dimana pada 31 Desember 2015, kami membukukan penurunan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebanyak 73.6% dibandingkan tahun 2014. Kini pada tahun 2016 kami mampu mencetak Laba Komprehensif Tahun Berjalan AS\$6.239.138 setelah sebelumnya menderita kerugian AS\$1.288.345.

Angka produksi meningkat sekitar 5.6% dibandingkan tahun 2015 dan 7.1% lebih tinggi dari target. Kami mengganti reaktor di CP line dan dengan demikian memperbaiki kestabilan kualitas dan performa. Penjualan tahun 2016 mengalami kenaikan baik dari sisi kuantitas penjualan sebanyak 10.4%, maupun total nilai penjualan sebesar 0.94%, yakni dari AS\$184.645.789 menjadi AS\$186.376.830 walaupun harga jual produk mengalami penurunan sebesar 8.6%. Beban Pokok Penjualan mengalami penurunan 1.76% yang berasal dari penurunan harga dan jumlah pembelian bahan baku (PTA dan MEG).

Di Utility Department, pembangunan boiler STG telah rampung dilaksanakan dalam tahun 2015 dan pada tahun 2016 kami melakukan retrofit kedua boiler STG

Dear shareholders and stakeholders,

I am happy to present you with the 2016 Annual Report. This report provides a glimpse into the main achievements and next year's target of Tifico.

2016 Performance Overview

Global economic growth in 2016 reached 2.4% from the 2.9% projected before. The move was due to sluggish growth in advanced economies, the falling price of crude oil, low commodity prices, weak global trade and diminishing capital flows. Weakening global commodity prices have taken its toll on Indonesia's economic growth, especially export earnings, investment, revenue and purchasing power. However, in this discouraging situation, the government seeked to boost domestic growth. As a result, Indonesia's economic growth rose to 5.02% after 4.88% the year before.

2016 was a challenging year for Textiles and Clothing (ITPT) due to weakening prices from falling oil prices. A similar sentiment was shared by us. Unfairly low prices of dumped Chinese imports has made increasingly fierce competition. However, passion for improvements that we have in our minds led to positive results and significant gain. In 2015, we recorded a decline in Comprehensive Loss for the Year as much as 73.6% compared to 2014. Now in 2016, we were able to score net profit of US\$6,239,138 after suffering a loss of US\$ 1,288,345 the year before.

Production rate increased by 5.6% compared to 2015 and exceeded the target by 7.1%. We replaced reactor used in CP line to improve quality stabilization and boost performance. Eventhough selling price decreased by 8.6%, we experienced a 10.4% increase in Sales volume and a 0.94% increase in Sales amount, from US\$184,645,789 to US\$186,376,830. Cost of Goods Sold decreased by 1.76% from the drop in prices and purchased amount of raw materials (PTA and MEG).

At Utility Department, we finished the construction of STG boiler in 2016 and undertook a retrofit project on another 2 (two) STG boilers. We have utilized coal-

yang lain. Dengan menggunakan boiler berbahan bakar batubara, kami memperoleh sumber energi yang lebih stabil yang berdampak pada kestabilan proses produksi, kualitas produk yang terjaga dan menekan waste yang dihasilkan dari penggunaan energi yang tidak stabil. Kami mengganti *electric chiller* berdaya listrik tinggi dengan *steam absorption chiller* yang menggunakan uap untuk menggerakan mesinnya. *Steam absorption chiller* meningkatkan efisiensi energi dengan cara mengurangi konsumsi energi dan menurunkan biaya operasional. Dengan berbagai tindakan efisiensi energi, kami berhasil mengurangi konsumsi gas alam dan menurunkan total biaya listrik masing-masing sebanyak 51% dan 8%, serta mencapai efisiensi biaya energi kurang lebih 24.8%. Akhirnya, kami dapat menurunkan biaya operasional produksi.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis 2017

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sedikit menguat menjadi 2.7% pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.4%. Pertumbuhan pasar baru dan ekonomi berkembang juga diprediksi mengalami kenaikan. Harga minyak dunia pun mulai menanjak naik. Hal ini membawa angin segar bagi bisnis global polyester yang diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar 3%. Harga diestimasikan mengalami kenaikan kurang lebih 0.5% sampai dengan 1.5% di tahun 2017 dan 2018 disertai dengan kenaikan angka ekspor.

Kami tetap optimis bahwa ITPT memiliki prospek untuk terus bertumbuh. ITPT termasuk salah satu dari sepuluh industri prioritas dan andalan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 mengingat kontribusi ITPT sebesar 1.21% terhadap PDB nasional dan memenuhi 70% kebutuhan sandang dalam negeri, serta dengan tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 19.81% di industri manufaktur. Mengingat pentingnya perindustrian dalam menopang sendi ekonomi negara, maka selayaknya pemerintah turut berperan aktif dalam memajukan perindustrian nasional, termasuk ITPT. Dukungan pemerintah kami rasakan masih sangat terbatas dikarenakan penerapan regulasi dan kebijakan yang tidak berpihak pada industri nasional. Infrastruktur yang belum memadai, minimnya pemberian insentif, serta kebijakan yang membebani, seperti tarif energi listrik dan gas yang tinggi, justru menambah beban biaya dan pada akhirnya malah melemahkan daya saing perusahaan. Pemerintah perlu mengambil langkah serius untuk memproteksi ITPT dalam negeri, contohnya dengan jalan menangani impor ilegal, memperbaiki tata niaga impor dan melakukan *safeguard*, serta memperluas akses pasar.

Jumlah produksi kami akan disesuaikan dengan kebutuhan pasar demi menghindari kondisi *over supply* dimana kenaikan kuantitas produksi ditargetkan maksimal 8%. Kami mematok target kenaikan 5% untuk kuantitas penjualan dan kenaikan 14% untuk

fired boilers for much better purposes. Steady energy sources have led to more stable production process, high quality products and waste minimisation. We replaced electric chiller, which utilizes electricity as its energy source to operate the machine, with steam absorption chiller which uses heat in the form of steam. Steam absorption chiller provides significantly increased overall energy efficiency by reducing energy consumption and then decreasing operational costs. By having taken these actions, we were able to reduce the use of natural gas and total electricity cost by 51% and 8% respectively, and recorded a 24.8% saving on energy cost. Improvements in energy efficiency led to lower production cost.

2017 Business Outlook and Strategies

Global growth is projected to rise to 2.7% in 2017 compared with the 2.4% seen last year. Growth in emerging market and developing economies is expected to pick up. Oil price will go up as well. These factors bring a breath of fresh air to global polyester business which is estimated to increase by 3%. Prices are estimated to increase approximately 0.5% up to 1.5% in 2017 and 2018 accompanied by a rise in export figures.

We remain optimistic that ITPT has a bright future. ITPT is one of the ten priority industries set in National Industrial Development Master Plan (RIPIN) 2015-2035 considering the fact that ITPT contributes 1.21% to the national GDP and covers 70% of domestic clothing needs, as well as with the employment rate reaches 19.81% in manufacturing industry. Given the importance of industry in sustaining domestic economy, the government should take an active role in promoting national industry, and ITPT is no exception. In our opinion, the government is not really supportive due to the application of regulations and policies that do not support the national industry. Inadequate infrastructure, lack of incentives and unhelpful policies, such as high electricity and gas tariffs, only increase additional cost and undermine competitive advantages. The government needs to take serious steps to protect ITPT, for example by means of dealing with illegal import, fixing the import regulation and conducting safeguard and expanding market access.

Our production quantities will be tailored to market needs in order to avoid oversupply. Production quantity is targeted to rise a maximum of 8%. We set a target of a 5% increase to sales volume and a 14% to total sales amount. As a company that has been around

total nilai penjualan. Sebagai perusahaan yang telah lama berdiri, kami tidak dapat menggantungkan harapan hanya kepada satu dua jenis produk saja. Diversifikasi produk yang kami lakukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan volume penjualan. Tidak berhenti pada *medical yarns* dan *hygiene fibers* saja, kami berkolaborasi dengan pelanggan untuk memproduksi varian baru bernilai tambah tinggi sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pelanggan.

Bagi kami, kualitas adalah segalanya. Produk yang berkualitas tinggi tidak tercipta begitu saja. Produk berkualitas berasal dari sistem (cara kerja), Sumber Daya Manusia (SDM), material, mesin dan lingkungan kerja yang berkualitas. Untuk memastikan kepuasan pelanggan atas produk yang kami kirimkan, kami menganggarkan investasi yang akan dibelanjakan untuk peremajaan mesin dan alat (sarana dan prasarana) penunjang produksi yang terbukti bermanfaat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk secara efisien. Kami juga berinvestasi pada alat ukur yang berguna untuk menghasilkan data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami menganggarkan investasi 27.8% lebih sedikit dibandingkan aktual investasi 2016 dikarenakan beberapa proyek untuk keperluan efisiensi energi di Utility Department telah rampung

Kami sangat menekankan pentingnya *preventive maintenance* di lapangan sebagai salah satu dari sekian banyak upaya untuk menekan biaya di lapangan. Dengan rutin melakukan *preventive maintenance* secara berkala, kami dapat mendeteksi kerusakan mesin lebih awal, sehingga meminimalisasi kemungkinan kerusakan mesin yang berpotensi menghentikan kegiatan produksi.

Selain itu, sistem kerja dan SDM bagaikan dua sisi mata uang. ISO 9001 yang merupakan sistem kerja tidak boleh sekedar formalitas, tetapi harus dijalankan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, apalah artinya sistem kerja yang mumpuni ataupun mesin yang canggih jika SDM yang merupakan motor penggerak dan pelaksana utamanya tidak memiliki keahlian yang diperlukan. Untuk mengantisipasi ketimpangan tersebut, kami akan lebih memperhatikan peningkatan keahlian tenaga kerja melalui berbagai pelatihan, baik *on-the-job-training* maupun *off-the-job-training*. Setiap karyawan diharapkan mampu menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan untuk lingkungan hidup dan sosial masyarakat yang terhubung dengan bisnis kami. Hal fundamental ini penting bagi kami karena seperti yang kita tahu bisnis tumbuh subur

for decades, we cannot rely on just one or two types of products only. We have to diversify our products to increase sales volume. After medical yarns and hygiene fibers, we continue to expand and collaborate with customers to produce new high value-added variants according to specific requirements.

Quality is everything. This philosophy is shared by every member of Tifico. High-quality products do not happen by coincidence. Such products were born from qualified system, manpower, materials, machines and work environment. To ensure that every customer is satisfied with our products, investment budget will be spent on rejuvenating machines and tools (infrastructure), which are proved to be beneficial to efficiently boost productivity and product quality, as well as measuring instrument or flow meter, which is highly useful for generating accurate and accountable figures. The investment budget itself is 27.8% lower than the spent investment in 2016 because we had completed several energy efficiency projects.

We strongly emphasize the importance of preventive maintenance to reduce costs. Regular preventive maintenance is effective in detecting early signs of machinery breakdown to prevent a far greater damage.

In addition, work systems and human resources are like two sides of a coin. ISO 9001 as a working system should not be a mere formality, but must be executed consistently and accountably. Cutting-edge system and machines mean nothing if the manpower as the driving force are not competent. In anticipation of these imbalances, we will pay more attention to labor skills through on-the-job training and off-the-job-training. Everyone is expected to provide high quality, accountable work.

Corporate Social and Environment Responsibility

We are committed to creating long-term value for our environment and society connected to our business. Our business is to thrive if our environment and surrounding are also growing and sustained. Social and environment responsibility has become a best

ketika aspek lingkungan hidup dan sosial masyarakat juga bertumbuh. Tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup telah menjadi standar dalam praktik bisnis. Kita mendambakan dunia yang lebih baik untuk ditinggali. Untuk mewujudkan hal tersebut dimulai dari perubahan dalam diri sendiri dan lingkungan dimana kita berada. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan dimana kami beroperasi tetap hijau, lestari dan bersih. Ribuan pohon tumbuh dengan rindangnya di lahan kami.

Produk *medical yarns* dan *hygiene fibers* yang tengah kami garap menuntut proses kerja yang disiplin dan hati-hati, serta lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari kontaminasi. Untuk memastikan produk yang berkualitas tinggi dan memuaskan pelanggan, kami memberi perhatian besar terhadap pengelolaan lingkungan kerja dan higienitas. Antara lain memastikan karyawan menerapkan prinsip 5S dan 3R secara disiplin.

Salah satu program pengelolaan lingkungan unggulan kami adalah sistem nir limbah atau zero waste. Program ini dititikberatkan pada upaya untuk mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan terbentuknya limbah pencemar lingkungan melalui proses pemilahan sampah (organik, plastik dan kertas) dan pelaksanaan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle).

Sarana dan prasarana pengelolaan limbah tersedia di perusahaan kami. Kami mengolah limbah cair secara mandiri pada fasilitas instalasi pengolahan limbah cair (Waste Water Treatment). Keunggulan WWT kami ada pada penggunaan bahan kimia seminim mungkin dan juga penggunaan air daur ulang hasil olahan sehingga mengurangi penggunaan air bersih dalam pengolahan limbah. Kami juga membuat pupuk kompos dari sampah organik dan kotoran kambing. Hasilnya, semua produk yang dihasilkan dapat digunakan kembali dan tidak ada limbah yang dibuang keluar kawasan pabrik.

Kami mengalokasikan dana CSR untuk tahun 2016 sebesar Rp.517.000.000.

Kinerja Keuangan

Kinerja dan posisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 terangkum dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan iklim bisnis yang berkembang. Kami juga aktif memantau risiko-risiko usaha yang ada dan selalu berupaya mengantisipasi serta meminimalkan risiko tersebut sesuai dengan kebijakan dan strategi yang berlaku.

practice in business. We crave a better world to live in and it is started from within and the environment we live in. We aim for luscious green, sustained and clean environment. We have planted thousands of trees on our land.

Medical yarns and hygiene fibers we are working on demand discipline approach to work and contamination-free environment. To help ensure that our customers receive superior products, we put extra efforts to quality manufacturing, environment and sanitation, among other things the application of 5S and 3R principles.

Zero waste, one of our cutting edge environmental management programs, remarkably helps us to prevent, reduce and even eliminate waste through waste sorting (organic, plastic and paper) and the application of 3R (reduce, reuse and recycle).

We provide waste management facilities and have been running a self-managed waste water treatment. The wastewater treatment facility stands out by limiting chemicals to the absolute minimum and using recycled water instead of clean water. In addition, we use goat manure and organic waste for fertilizer. The good news is our products can be recycled and reused, and none of the waste from any of our process ends up in a landfill.

We allocated Rp.517,000,000 for CSR programme in 2016.

Financial Results

2016 financial results is described in the financial statements attached and incorporated herein.

Good Corporate Governance

The objective of GCG is to promote effective work ethics, effective work system, as well as strong and viable competitive corporation. Good practice of GCG also means better managed risks. GCG and ISO are not a mere jargon, but the things we consistently strive for in real life.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundungan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat kembali dalam RUPS tanggal 2 Juni 2016 yang diakta dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H, no. 2 Tanggal 2 Juni 2016. Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Corporate Secretary masih sama seperti tahun sebelumnya.

Walaupun masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan proses transformasi belum selesai, kami dapat mengatakan bahwa tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan hasil kerjasama tim yang terdiri atas 1000an orang yang memahami bahwa perbaikan kinerja perusahaan haruslah seiring sejalan dengan peningkatan kualitas kemampuan individu. Saya telah menekuni industri tekstil lebih dari 40 tahun dan tidak pernah sekalipun saya merasa jemu. Saya sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik lagi dari hari kemarin. Dalam setiap hal yang saya kerjakan ada hasrat dan semangat didalamnya. Kita hendaknya menggunakan seluruh kemampuan dan upaya dalam bekerja

Mengerjakan hal-hal secara lebih baik selalu ada di benak kami.

According to Law no. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, there are 3 important components in a company that should comply with Articles of Association and prevailing regulations: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Boards were reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2016 in accordance with Notarial Deed of Notary Aulia Taufani Number 2 dated June 2, 2016. There is no change in the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee or Corporate Secretary.

Although there are many more to be done and the work of transformation is never complete, I believe 2016 results are way better than 2015. Tifico's sustained growth is driven by a team of over 1000 people who know that the company's progress has to go hand in hand with personal development. I have spent more than 40 years in textile industry and never once did I become weary. I am very excited and motivated to do things better than yesterday. We want to apply all of our skills and energy into our work.

Doing things better is permanently in our head.



Anton Wiratama

Presiden Direktur
President Director



4



PROFIL

Profile

Visi, Misi dan Pilar

Vision, Mission and Values

Visi/Vision

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat Polyester yang Unggul di pasar Domestik dan Internasional

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets

Misi/Mission

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery

5 (lima) Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

5 (five) values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk:

- 1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;**
Reliable and Competent Human Resources;
- 2. Inovasi ke Segala Lini;**
Innovation in All Lines;
- 3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;**
Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products and Timely Delivery;
- 4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan**
Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and
- 5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.**

Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.

Lembaga Profesi Penunjang/ *Professional Support Institution*

Notaris/ Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn. / Aulia Taufani, S.H.
Jalan Jenderal Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Phone : +62 21 5204778
Fax : +62 21 5204779 - 5204780
Fee : Rp.21.600.000
Period : Yearly

Akuntan Publik/ Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7,
Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Phone : +62 21 52895000
Fax : +62 21 52894100
Fee : Rp.600.000.000
Period : Yearly

Biro Administrasi Efek/ Share Registration Bureau

PT Bima Registras
Graha MIR, Lantai 6 A2
Jl. Pemuda No. 9
Jakarta 13220
Phone : +62 21 2956 9871
Fax : +62 21 2956 9872
Fee : Rp.24.300.000
Period : Yearly

Sekilas Perusahaan

Company In Brief

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai.

Perseroan bergerak dalam bidang industri polyester. Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), dan benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chip* 210.000 ton per tahun, *polyester staple fiber* 133.000 ton per tahun dan *polyester filament yarn* mencapai 65.000 ton per tahun.

Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. Menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 terdiri atas PT Prospect Motor sebesar 33.08%, Pioneer Atrium Holdings Limited sebesar 31.60%, PT Hermawan Sentral Investama sebesar 17.38%, PT Wiratama Karya Sejati sebanyak 16.79%, dan Masyarakat sebanyak 1.15%.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Kawasan pabrik seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau di kawasan pabrik dan mengimplementasikan program nir limbah (*zero waste*). Program nir limbah tersebut diupayakan melalui pemilahan sampah domestik, pelaksanaan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, pengolahan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan secara terukur dan memenuhi standar, serta program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) yang mampu membangun perilaku disiplin dalam dunia kerja hingga menjadi kebiasaan atau budaya dalam Perseroan.

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk was first established under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. The Company establishment approval was awarded by the President of the Republic of Indonesia on September 25, 1973, and the Company was officially incorporated on October 25 in the same year. The factory construction began on July 15, 1974 and in July 1976, its commercial production started.

The Company engages in polyester industry. The Company's main products are polyester chips (production capacity: 210.000 tonnes/year), polyester staple fiber (production capacity: 133.000 tonnes/year) and polyester filament yarn (production capacity: 65.000 tonnes/year).

On April 15, 2010, the Company was acquired by a consortium and consequently, its name was then changed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. According to data from the Share Registration Bureau, the shareholders as of December 31, 2016 are PT Prospect Motor (33.08%), Pioneer Atrium Holdings Limited (31.60 %), PT Hermawan Sentral Investama (17.38 %), PT Wiratama Karya Sejati (16.79 %), and the public (1.15 %).

The Company is managed with a strong commitment to conserving the environment. The factory area covering 62 hectares has been developed in view of open greenery. Having grown and evolved surrounded by the communities, the Company has taken part in social and environmental responsibilities. The Company is doing these while maintaining and preserving the greenery and implementing zero waste program. The zero waste program is carried out through domestic waste sorting, the implementation of the principle of the 3R (reduce, reuse, recycle), composting organic waste, reducing chemical use, as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment in measurable manner. The Company commitment is also embodied in 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) program which is able to build discipline at the workplace.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain.

Perseroan dikelola dengan karyawan sebanyak 1.132 karyawan (data per tanggal 31 Desember 2016). Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan dan kompetisi dunia bisnis dengan kinerja yang sehat, dibutuhkan pula SDM yang handal dan kompeten. Karenanya, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan akan terus berusaha meningkatkan kehandalan atau keahlian seluruh SDM yang turut bersama memajukan Perseroan dengan menghadirkan konsultan yang ahli dalam bidangnya.

Pemegang saham atau masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
 u.p. Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*
 Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
 Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,
 Banten, Indonesia
 Telp : +62 21 53120188
 Fax : +62 21 53120155 - 53120166
 Email : corsec@tifico.co.id
 Web : www.tifico.co.id

The Company also manages several facilities to provide comfort and welfare for employees. This has been achieved by providing housing for some employees located in a quiet and comfortable location, as well as a well-managed and clean canteen. In the other part of this green factory area, the Company provides numerous facilities for the employees, e.g soccer field and tennis court.

The Company employed 1.132 employees (as of December 31, 2016). To accomplish its vision and missions, the Company has developed 5 (five) internalized corporate values. To face the challenges and tight competition with a sound performance, the Company certainly requires reliable and competent human resource. In response to this, the Company conducted a series of training, and would continue to enhance the reliability and competence of its employees contributing to the Company's progress by hiring experts.

For further information, please contact:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
 Attention: Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*
 Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
 Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,
 Banten, Indonesia
 Phone : +62 21 53120188
 Fax : +62 21 53120155 - 53120166
 Email : corsec@tifico.co.id
 Web : www.tifico.co.id

Profile



Jejak Langkah Milestone

Pendirian PT Teijin
Indonesia Fiber Corporation
*Establishment of PT Teijin
Indonesia Fiber Corporation*

Awal kegiatan
produksi komersial
*First Commercial
Production*

25 Oktober
1973

Juli
1976

25 September
1973

Persetujuan
Presiden Republik
Indonesia
*Approval of the President of
the Republic of Indonesia*

15 Juli
1974

Awal pembangunan
pabrik
Initial Plant Construction



Perubahan nama dari
PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk
menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.

*Name Change from PT Teijin
Indonesia Fiber Corporation, Tbk
to PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.*

**15 Oktober
2008**

Juli
1980

Listing di Bursa Efek
Indonesia
*Listed on Indonesia
Stock Exchange*

**15 April
2010**

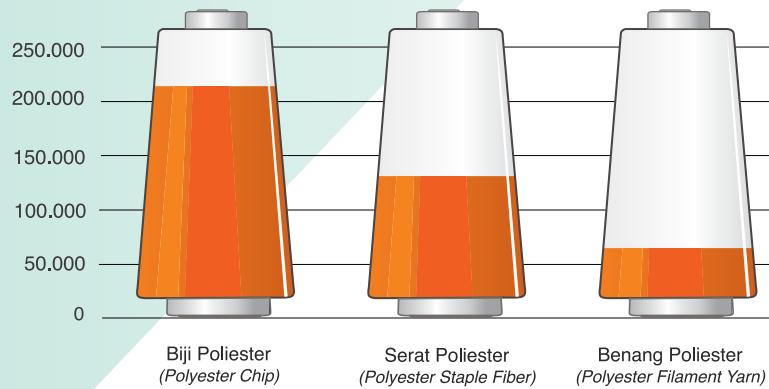
Akuisisi oleh konsorsium
dan berganti nama menjadi
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
*Acquisition by the
Consortium and Renamed
to PT Tifico Fiber Indonesia,
Tbk.*



Produk

Products

Produk Products	Kapasitas Capacity
Biji Poliester (<i>Polyester Chip</i>)	210.000 ton/ tahun (<i>tonnes/ year</i>)
Serat Poliester (<i>Polyester Staple Fiber</i>)	133.000 ton/ tahun (<i>tonnes/ year</i>)
Benang Poliester (<i>Polyester Filament Yarn</i>)	65.000 ton/ tahun (<i>tonnes/ year</i>)



Pelatihan

Trainings

No	Jenis Pelatihan <i>Training</i>	Jadwal Pelaksanaan <i>Schedule</i>	Peserta <i>Participant</i>
1.	Orientasi Training	4 kali selama tahun 2016	Karyawan Baru
2.	Refreshing Course	4 kali selama tahun 2016	Karyawan Level Operator
3.	QC Training	4 kali selama tahun 2016	Karyawan Level Operator
4.	Training Bahasa Inggris	17 Maret 2016	Karyawan Level Supervisor keatas
5.	Kegiatan BIMTEK penggunaan TKA	20 April 2016	1 (satu) Karyawan Legal Departemen
6.	“Solution on Coal & Alternative Fuel Quality Testing” Overseas Training	9-13 Mei 2016	3 (tiga) Karyawan Utility, Purchasing & Engineering
7.	Overseas Training for Engineers	9-23 Oktober 2016	2 (dua) Karyawan Utility
8.	Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Training	1-16 November 2016	1 (satu) Karyawan Polymer
9.	Sistem Jaminan Halal (SJH) Training	September-November 2016	Seluruh Karyawan Tifico

Data Karyawan

Employees Data

Pendidikan

Education

Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Dibawah SLTA	9,70
SLTA - Sederajat	81,48
Diploma - Sederajat	2,14
S-1 - S-2	6,68
Total	100,00

Usia

Ages

Usia (th) <i>Ages (th)</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
< 20	0,80
20 - 35	36,60
35 - 45	32,86
45 - 55	27,25
> 55	2,49
Total	100,00

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2016
Stock of PT Tifico Fiber Indonesia as of December 31, 2016

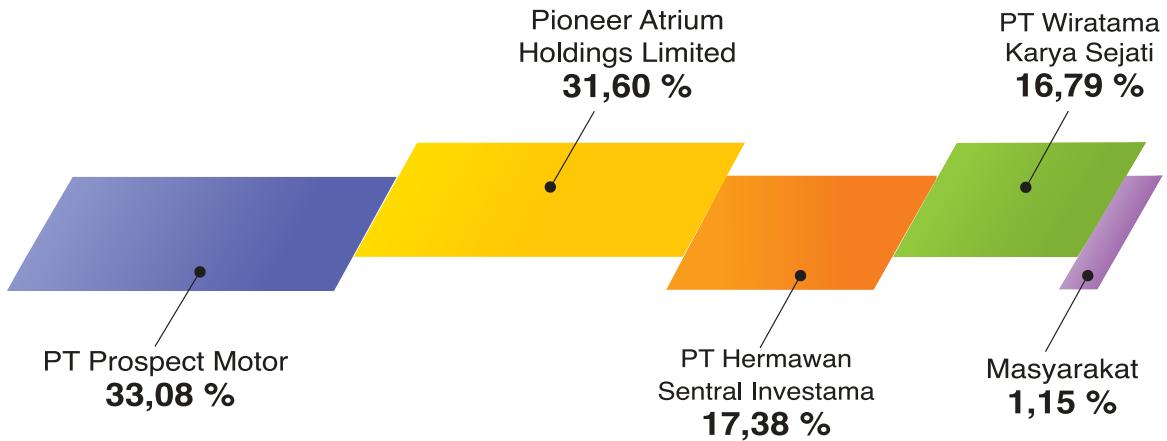
Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Saham <i>Value of Shares (Rp)</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued Capital and Paid Up Capital</i>			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
Pioneer Atrium Holdings Limited	1.523.902.112	761.951.056.000	31,60
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat	55.884.156	27.942.078.000	1,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh <i>Total Issued Capital and Paid Up Capital</i>	4.823.076.400	2.411.538.200.000	100,00

Komposisi Saham Oleh Direksi dan Komisaris
Shareholding of Directors and Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Muljadi Budiman	Komisaris <i>Commissioners</i>	1.204.500	0,02
Anton Wiratama	President Direktur <i>President Director</i>	2.524.500	0,05
Nio Ing Tung	Direktur <i>Director</i>	1.006.082	0,02
Bambang Prayitno	Direktur <i>Director</i>	200	0

Kepemilikan Saham Oleh Institusi dan Perorangan
Shareholders of Institution and Individual

Status Pemilik <i>Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Institusi / Institution			
Lokal / Local	23	3.243.512.832	67,25
Asing / Foreign	5	1.523.987.112	31,6
Perorangan / Individual			
Lokal / Local	876	55.433.956	1,15
Asing / Foreign	7	142.500	0
Total	911	4.823.076.400	100



Pemegang Saham Pengendali:
Controlling Shareholders

1. PT Prospect Motor; dan
2. Pioneer Atrium Holdings Limited.

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp.4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp.4.150 per saham menjadi Rp.1.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp.40.000.000.000 menjadi Rp.93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp.1.000 per saham menjadi Rp.500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.6.440.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.62.000.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.93.000.000.000 menjadi Rp.465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp.4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Stock Exchange in Indonesia. Based on Minutes of the General Meeting of Stockholder's held on September 17, 1990, as notarized in the Notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp.4,150 to Rp.1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp.5,500,000,000. In 1993, the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby increasing the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia to 6,440,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp.40,000,000,000 to Rp.93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp.1,000 per share to Rp.500 per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000. In the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp.62,000,000,000. At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H., the Stockholder's approved to increase the Company's capital stock from Rp.93,000,000,000 to Rp.465,000,000,000. During the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the Stockholder's approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp.372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Stock Exchange in

dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp.96.600.000.000.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS\$99.760.000 (terdiri dari JPY7.994.936.000 dan AS\$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

Pengalihan Saham

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0.020% dari seluruh saham Perseroan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp.200 per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perseroan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perseroan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp.96,600,000,000.

Limited Offering Without Preemptive Rights

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's, as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the Stockholder's approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US\$99,760,000 (consisting of JPY7,994,936,000 and US\$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4.

Tender Offer

In compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.H.1 attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding Public Company Takeovers, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited and PT Wiratama Karya Sejati, as the new Shareholder of the company is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public.

The Tender Offer statement became effective on June 7, 2010 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4992/BL/2010 and announced on June 9, 2010. The Tender Offer period started on June 10, 2010 and concluded on July 9, 2010. On the closing date of the Tender Offer period, shareholder acquired 932,250 additional shares (0.020% of the total shares of the Company) from the public. The Tender Offer price was at Rp.200 per shares.

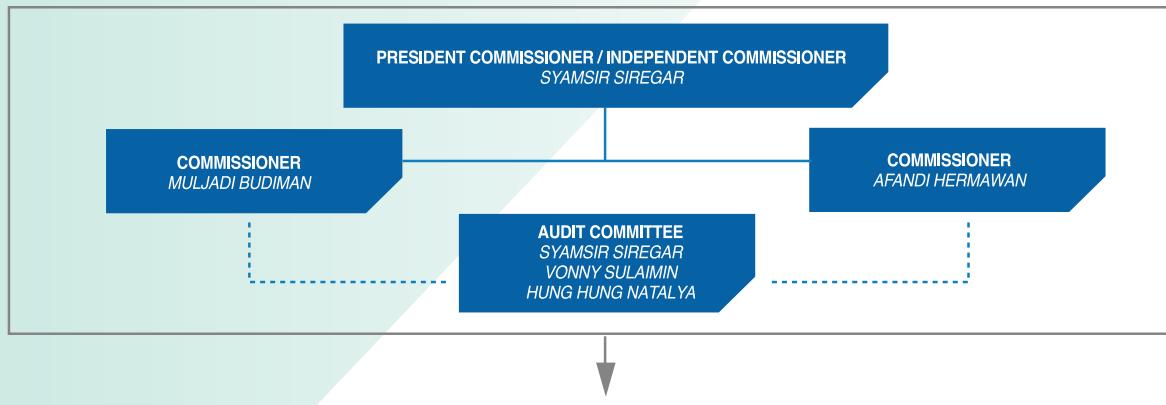
Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, dated May 31, 2011 the period to return the tender offer is within a maximum period 2 (two) years. Until the maturity date of transfer of shares (dated July 9, 2012), the shareholder only managed to sell some shares to the public.

As of December 31, 2012, the total shares of the Company sold to the public amounting to 434,804 shares. During 2014, the remaining shares of the company to be transferred to public has been sold entirely.

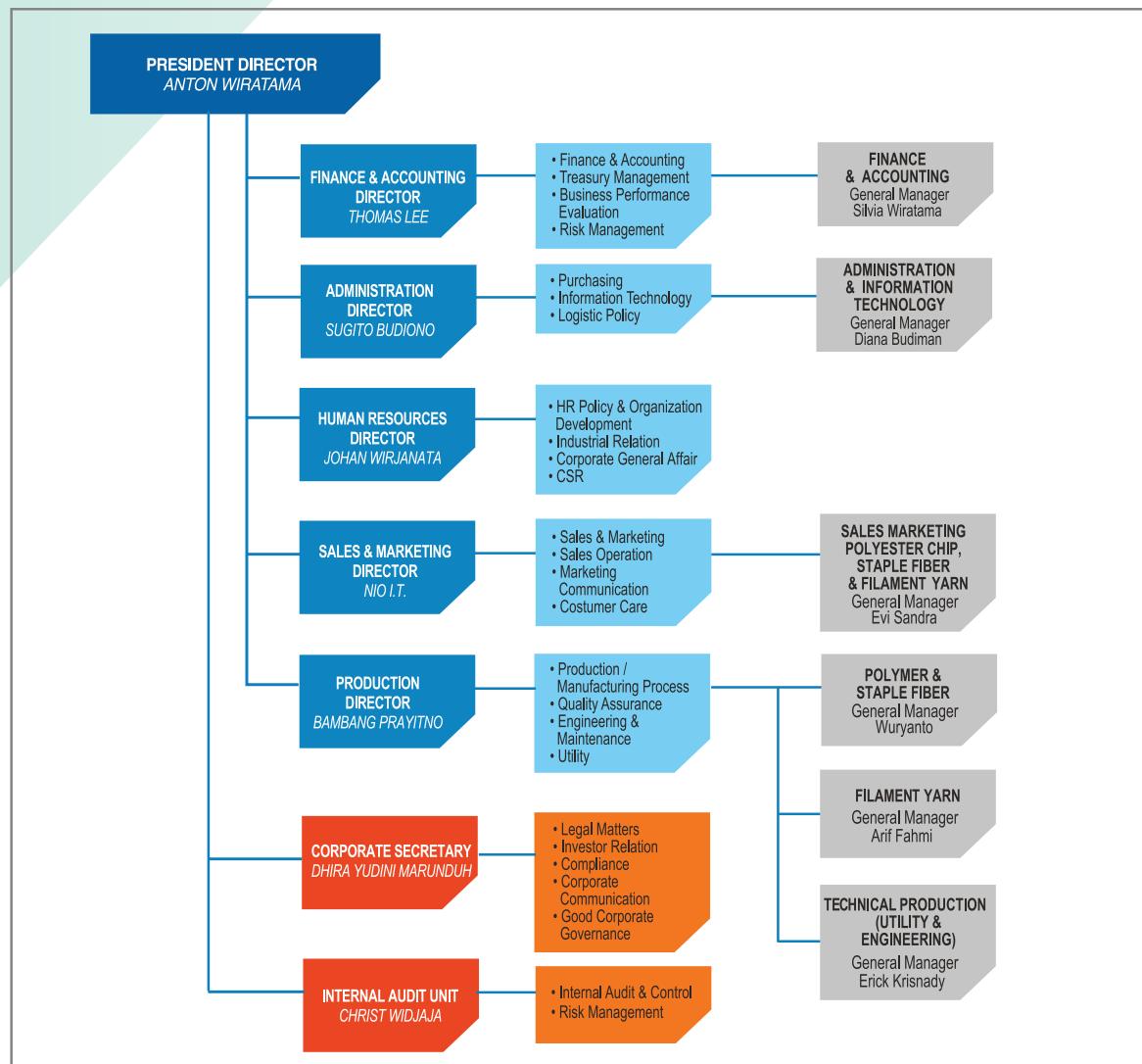
Struktur Organisasi

Organization Structure

BOARD OF COMMISSIONER



BOARD OF DIRECTOR



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Syamsir Siregar

Presiden Komisaris/
President Commissioner

Beliau adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Pria kelahiran Indonesia tahun 1941 ini, memulai karir militernya dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang.

He is a retired military leader in Indonesia and most recently served as the Head of the State Intelligence Agency (BIN) from December 8, 2004 to October 22, 2009. Born in Indonesia in 1941, his military career began when he joined Military Academy and graduated in 1965. He belonged to KOSTRAD Infantry Division with the last rank as Major General of the Indonesian Armed Force. Since April 2010, he has been holding the position as President Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang.



Afandi Hermawan

Komisaris/
Commissioner

Bapak Afandi Hermawan berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya pada tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Hermawan Sentral Investama yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

He is a professional with a lot of experience in textile industry under his belt. Born in Indonesia in 1950, he underwent informal trainings and his career began in 1977 as a Commissioner of PT Fujitex until 2000. Formerly in 1986 he was a Commissioner of PT Central Georgette Nusantara until 2000. Since April 2010, he has been holding the position as Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang. In addition, he has been holding other positions until now as Director of PT Budiman Sejahtera Development, President Director of PT Fujitex, President Director of PT Central Georgette Nusantara, Commissioner of PT Rajawali Adiwisma, Director of PT Oriental Indah Bali Hotel, Commissioner of PT Bali Nusa Intan, and Director of PT Yuskitama Lestari. He has an affiliate relationship with PT Hermawan Sentral Investama which is one of the Company's shareholders.



Muljadi Budiman

Komisaris/
Commissioner

Bapak Muljadi Budiman berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya dalam bidang ekspor-impor pada Norte Brasil Ltd, Brasil pada tahun 1967-1970. Kemudian diperlakukan dalam bidang technical training pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1972-1973), management training pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1974- 1977), General Manager PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau adalah Komisaris terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.

He is a professional with a lot of experience in different industries. Born in Indonesia in 1950, he underwent informal trainings and his career began in import and export of Norte Brasil Ltd, Brazil from 1967 to 1970. He was entrusted to be in charge of Technical Training at Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1972-1973), Management Training at Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Assistant Manager at PT Century Textile Industry (1974 -1977), General Manager of PT Century Textile Industry, and Vice President Director of PT Warga Djaja (1978-2007). Since April 2010, he has been holding the position as Commissioner pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated 15 April 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang. He is an affiliated Commissioner because he owns a number of shares in the Company.

Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Anton Wiratama

Presiden Direktur/
President Director

Bapak Anton Wiratama berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan dan pelatihan informal dan berpengalaman di industri tekstil selama lebih dari 40 tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Pria berkebangsaan Indonesia, kelahiran Februari 1947 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Selain itu, Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan PT Wiratama Karya Sejati yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

He is familiar with textile industry as he has been in this business for more than 40 years. He has gained his extensive knowledge and expertise through informal trainings and education. His expertise and consistency in textile industry has won wide recognition. He is Indonesian and was born on February 1947 and has served as President Director since April 2010 pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang. Previously he was the Director of PT Daliatex Kusuma. Aside from this, he is an affiliated Director of PT Wiratama Karya Sejati which is one of the Company's shareholders.



Sugito Budiono

Direktur/ Director

Beliau adalah lulusan Diplom-Ingenieur, Jerman, dalam bidang Mechanical Engineering, kemudian industrial training (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitkreis. Pria kelahiran Juni 1957 dan berkewarganegaraan Indonesia, karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai Chief Quality Control kemudian Factory Manager dan General Manager pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang.

He holds Diplom-Ingenieur degree from a German university majoring in Mechanical Engineering, and then attended Industrial Training (1985-1986) in Duisberg, Arbeitkreis. Born in Indonesia in June 1957, his career began in 1987 as Chief Quality Control and then Factory Manager and later General Manager at PT Prospect Motor in January 1992. He was formerly Director of PT Java Tohoku Industry (1993-1997), and later served as the President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Since April 2010 he has been the Administration Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang.



Nio I. T.

Direktur/ Director

Beliau adalah pria berkebangsaan Indonesia kelahiran Bandung tahun 1969 yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya sebagai Sales and Marketing Director di Republik Rakyat Tiongkok. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di Republik Rakyat Tiongkok yang merupakan perusahaan joint venture Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing Department Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang.

He is an Indonesian who was born in Bandung in 1969, studied management for 5 (five) years in Japan and began his career as a Sales and Marketing Director in People's Republic of China. He spent 15 (fifteen) years working in Shaoqin Textile Co., Ltd. (1995-2010), a joint venture company of Marubeni Corp., Japan with his last position as President Director. Since April 2010 he has served as the Director of Sales and Marketing pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang.



Thomas Lee
Direktur/ Director

Pria kelahiran 1 Desember 1970 dan berkewarganegaraan New Zealand ini adalah akuntan yang terdaftar di Chartered Accountants Australia and New Zealand, serta terdaftar di Malaysian Institute of Accountants. Gelar sarjana di bidang Accounting and Property Administration diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Beliau sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan Pioneer Atrium Holdings Limited yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

A New Zealand national born in December 1970, he is an accountant registered in Chartered Accountants Australia and New Zealand and also registered in Malaysian Institute of Accountants. He holds a Bachelor Degree in Accounting and Property Administration from the University of Auckland, New Zealand. Since April 2010 he has served as Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.177 dated April 15, 2010, by Aulia Taufani, substitute Notary of Sutjipto, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang. In addition, he also serves as Director of several companies in New Zealand and Malaysia. Besides, he is an affiliated Director of Pioneer Atrium Holdings Limited which is one of the Company's shareholders.



Bambang Prayitno
Direktur/ Director

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal Januari 1953. Beliau adalah lulusan akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah Superintendent (1975-1993), Manager Staple Fiber Department (1993-2008), Deputi Umum Produksi (2008-2010), dan Deputi Direktur Produksi (2010-2011). Sejak November 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau adalah Direktur terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.

He was born in Pematang Siantar, North Sumatra in January 1953. He graduated from Akademi Pembangunan Nasional "Veteran" majoring in Textile Technology. He joined the Company in 1975 and since then he had occupied the following positions: Superintendent (1975-1993), Staple Fiber Manager (1993-2008), General Deputy of Production Division (2008-2010), and Deputy Production Director (2010-2011). Since November 2011, he has served as Production Director pursuant to the Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No.148 dated November 30, 2011, by Andalia Farida, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang. He is an affiliated Director because he owns a number of shares in the Company.



Johan Wirjanata
Direktur Independen/
Independent Director

Beliau lahir di Jakarta pada Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karir Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), Supervisor di Merlin Department Store (1990-1991), Manajer Umum dan Personalia PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner di Konsultan Hukum WJS & Associates (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai Asisten Manajer Business Audit Department (April 2010), Manajer Business Audit Department (Oktober 2011), Manajer Human Resources Department (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur Human Resources Department Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diakta dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Pengangkatan sebagai Direktur Independen diakta dengan akta notaris nomor 2 tanggal 2 Juni 2016 dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris di Kabupaten Tangerang.

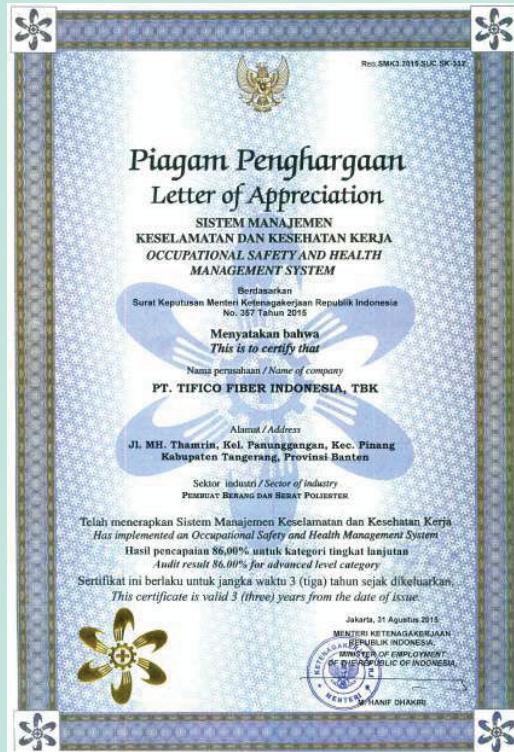
He was born in Jakarta in August 1963 and went to Parahyangan Catholic University, Bandung. His work experiences include General and Personnel Manager at PT Fujitex (1991-2004), Lawyer in Kuswara S Taryono, S.H, M.H Law Firm (2004 - 2006), Partner at WJS & Associates Law Firm (2006-2010) and Legal Consultant at PT Catur Karya Mukti , PT Hartontex, Mall Metro Centro Trade Centre. He has assumed several positions in the Company. He was Assistant Manager of Business Audit Department (April 2010), Manager of Business Audit Department (October 2011), Human Resource Manager (October 2011-June 2012). Since June 2012 he has served as Human Resource Director based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 83 dated October 19, 2012, by Aryanti Artisari, Notary practicing in Jakarta. Reappointed as stated in Notarial Deed No. 2 dated June 2, 2016 drawn up by Aulia Taufani, Notary in Kabupaten Tangerang.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards & Certifications



PROPER



SMK3

Certificate

Standard ISO 9001:2008
Certificate Registr. No. 01 100 018820

Certificate Holder: PT TIFICO Fiber Indonesia Tbk.
Jl. M. H. Thamrin Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
P.O. Box 485, Tangerang 15001, Indonesia

Scope: Manufacturing of Polyester Chips, Filament Yarn, Staple Fiber and Drawn Texture Yarn

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 9001:2008 are met.

The due date for all future audits is 30-09 (dd.mm).

Validity: The certificate is valid from 2014-10-01 until 2017-09-30.
First certification 2002

2014-10-01
TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein - 51105 Köln

www.tuv.com

TÜVRheinland®
Precisely Right.

ISO 9001:2008 Au. # TÜV Rheinland and TÜV are registered trademarks, registered and used pursuant to license or agreement.

Certificate

Standard ISO 14001:2004
Certificate Registr. No. 01 104 010759

Certificate Holder: **TIFICO**
PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Jl. M. H. Thamrin Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
P.O. Box 485, Tangerang 15001, Indonesia

Scope: Manufacturing of Polyester Chips, Filament Yarn, Staple Fiber and Drawn Texture Yarn

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of ISO 14001:2004 are met.

Validity: The certificate is valid from 2015-09-28 until 2018-09-27.
First certification 2001

2015-09-08
TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein - 51105 Köln

www.tuv.com

DAkkS
Deutsche Akkreditierungsstelle
D-04340-01-00

TÜVRheinland®
Precisely Right.

ISO 9001

ISO 14001

Certificate

Standard BS OHSAS 18001:2007
Certificate Registr. No. 01 113 010759

Certificate Holder: **TIFICO**

PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Jl. M. H. Thamrin Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
P.O. Box 485, Tangerang 15001, Indonesia

Scope: Manufacturing of Polyester Chips, Filament Yarn, Staple Fiber and Drawn Texture Yarn

Proof has been furnished by means of an audit that the requirements of BS OHSAS 18001:2007 are met.

Validity: The certificate is valid from 2015-09-27 until 2018-09-26.
First certification 2004

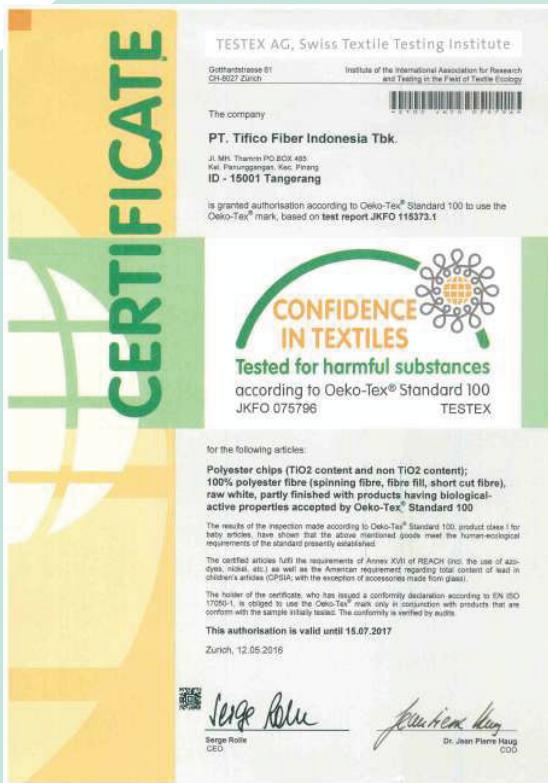
2015-09-08
TÜV Rheinland Cert GmbH
Am Grauen Stein - 51105 Köln

www.tuv.com

DAkkS
Deutsche Akkreditierungsstelle
D-04340-01-00

TÜVRheinland®
Precisely Right.

OHSAS 18001



OEKO-Tex Standard 100
Polyester Chip & Staple Fiber



OEKO-Tex Standard 100
Filament Yarn

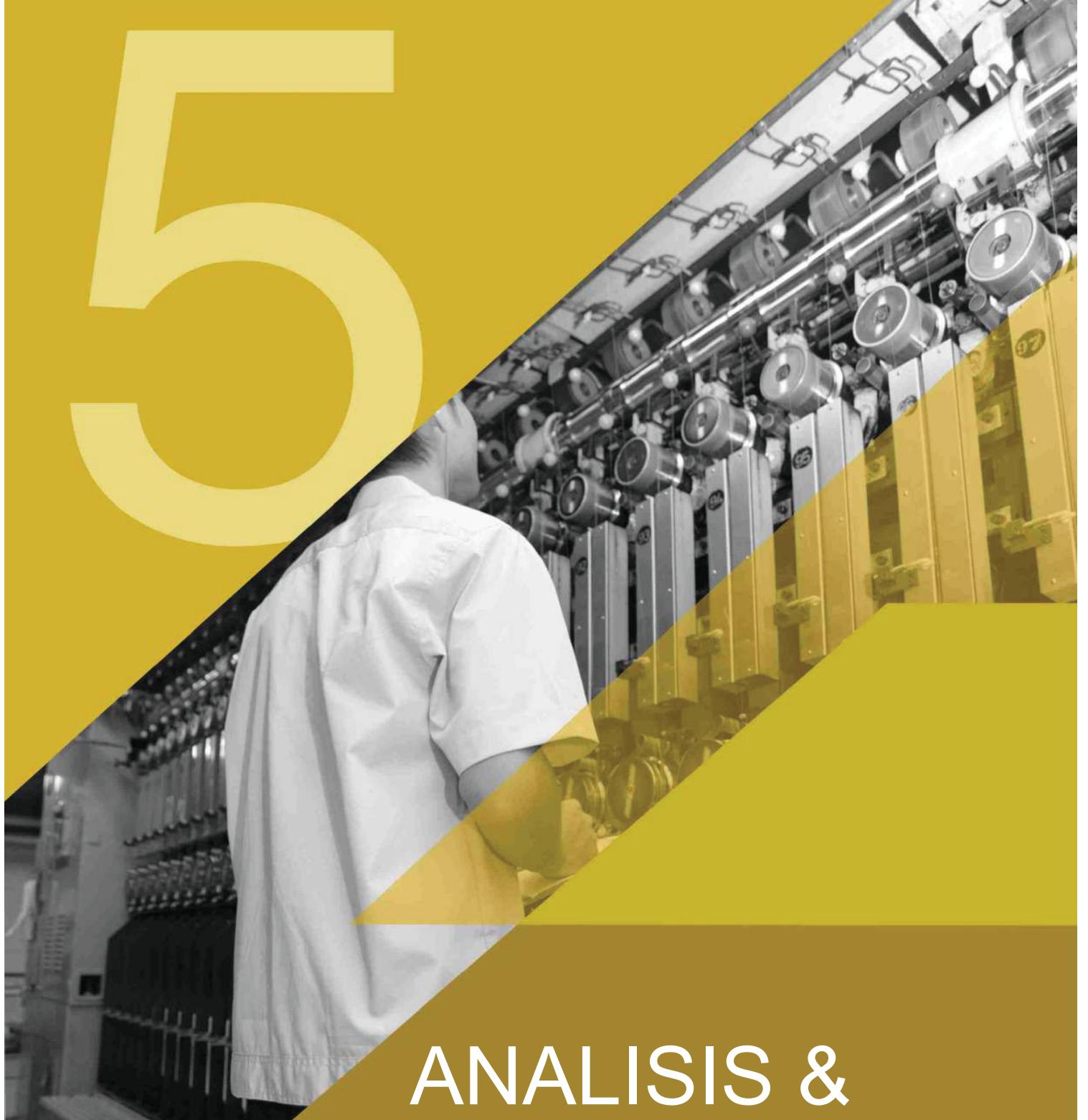


Industri Hijau Kementerian Perindustrian



Industri Hijau Pemerintah Kota Tangerang

5



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis
& Discussion*

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn dan RCL. Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam, yakni Purified Terephthalic Acid (PTA) dan Mono Ethylene Glycol (MEG).

Penjualan Neto/ Pendapatan Usaha

24% dari produk adalah untuk dieksport, serta 76% untuk penjualan domestik dengan rincian Penjualan Neto atas setiap produk selama tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Polyester Chip sebesar AS\$5.576.252 (3% dari total Penjualan Neto);
- Polyester Staple Fiber sebesar AS\$124.585.662 (66.8% dari total Penjualan Neto);
- Polyester Filament Yarn sebesar AS\$54.910.906 (29.5% dari total Penjualan Neto); dan
- RCL sebesar AS\$1.304.010 (0.7% dari total Penjualan Neto).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan kami tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas

Pada tahun 2016, Perusahaan berhasil membukukan Laba Usaha AS\$4.696.964 dan Laba Tahun Berjalan AS\$6.227.268, suatu jumlah yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan kerugian yang diderita di tahun 2015 masing-masing Rugi Usaha AS\$(269,825) dan Rugi Tahun Berjalan AS\$(1,634,800). Perusahaan mencetak Laba Komprehensif Tahun Berjalan AS\$6,239,138 setelah sebelumnya di tahun 2015 mencatat kerugian sebesar AS\$1.288.345, atau dengan kata lain kerugian mengalami penurunan sangat signifikan yakni sebanyak AS\$7.527.483.

Kontribusi utamanya berasal dari hal-hal berikut ini:

- Kenaikan Laba Bruto sebesar AS\$4.930.027 dikarenakan meningkatnya nilai Penjualan sehubungan dengan kenaikan kuantitas penjualan sejumlah 10.4%, didukung dengan pemulihan penurunan nilai persediaan;
- Penurunan Beban Pokok Penjualan sebanyak 1.76% atau AS\$3.198.986;

Review of Company Operations per Business Segments

Production

Our business is classified into several business segments, i.e., Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn and RCL. All products initially go through polymerization process. The raw materials being used are derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG).

Net Sales/Operating Income

24% of the products is for export market and the rest is for local market. The breakdown is as follows:

- Polyester Chip worth US\$5,576,252 (3% of Net Sales);
- Polyester Staple Fiber worth US\$124,585,662 (66.8% of Net Sales);
- Polyester Filament Yarn worth US\$54,910,906 (29.5% of Net Sales); and
- RCL worth US\$1,304,010 (0.7% of Net Sales).

The management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company financing and income taxes are not allocated to operating segments.

Profitability

In 2016, the Company successfully recorded Profit From Operations of US\$4,696,964 and Profit for the Year US\$6,227,268, which are very significant when compared to the losses suffered in 2015 respectively Loss from Operations of US\$(269,825) and Loss for the Year US\$ (1,634,800). The Company finally scored Total Comprehensive Income for the Year of US\$6,239,138 in 2016 after suffering a loss of US\$1,288,345 the year before. In other words, we experienced an appreciable decrease in loss by US\$7,527,483.

Factors that contributed to the change in net profit:

- Increase in Gross Profit amounted to US\$4,930,027 from increased sold units by 10.4%, supported by the recovery of impairment of inventories;
- Reduced Cost of Goods Sold as much as 1.76% or US\$3,198,986;

- Penurunan beban operasional lainnya disebabkan menurunnya beban selisih kurs dimana tren kurs transaksi cenderung menurun dibandingkan tahun 2015;
- Peningkatan pendapatan keuangan sejalan dengan kenaikan saldo giro di bank; dan
- Penurunan beban keuangan.

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2016 tidak terjadi peningkatan kapasitas produksi dikarenakan kami menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan pasar.

Analisis Kinerja Keuangan

Penjualan Neto

Penjualan tahun 2016 mengalami kenaikan baik dari kuantitas penjualan sebanyak 10.4%, maupun total nilai penjualan sebesar 0.94%, dari AS\$184.645.789 menjadi AS\$186.376.830, walaupun harga jual produk mengalami penurunan sebesar 8.6%. Penurunan harga jual ini utamanya dikarenakan tren penurunan harga minyak dunia yang menjadi bahan baku utama produk.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan mengalami penurunan dari AS\$181.756.704 di tahun 2015 menjadi AS\$178.557.718, atau sebanyak AS\$3.198.986. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan harga dan jumlah pembelian bahan baku (PTA dan MEG) yang berasal dari minyak bumi bila dibandingkan tahun sebelumnya. Efisiensi energi dari penggunaan boiler juga turut menyumbang pada sektor ini.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Satu hal yang patut diapresiasi adalah keberhasilan Perusahaan memperoleh laba AS\$6.239.138 setelah sebelumnya di tahun 2015 mencatat kerugian sebesar AS\$1.288.345, atau dengan kata lain kerugian mengalami penurunan sangat signifikan yakni sebanyak AS\$7.527.483. Kontribusi utamanya berasal dari hal-hal berikut ini:

- Kenaikan Laba Bruto sebesar AS\$4.930.027 dikarenakan meningkatnya nilai Penjualan sehubungan dengan kenaikan kuantitas penjualan sejumlah 10.4%, didukung dengan pemulihan penurunan nilai persediaan;
- Penurunan Beban Pokok Penjualan sebanyak 1.76% atau AS\$3.198.986;
- Penurunan beban operasional lainnya disebabkan menurunnya beban selisih kurs dimana tren kurs transaksi cenderung menurun dibandingkan tahun 2015;
- Peningkatan pendapatan keuangan sejalan dengan kenaikan saldo giro di bank; dan
- Penurunan beban keuangan sehubungan pelunasan pinjaman bank.

- Decline in other operating expenses due to lowered expenses incurred in foreign exchange since the rate turned lower compared to 2015;
- Increased financial income in line with the increase in the Company's current accounts in banks; and
- Decline in financial charges.

Production Capacity

There was no increase in production capacity in 2016 in an effort to adjusting to market demand.

Financial Performance Analysis

Net Sales

Eventhough selling price decreased by 8.6%, we experienced a 10.4% increase in Sales volume and a 0.94% increase in Sales amount, from US\$184,645,789 to US\$186,376,830, thanks to falling oil prices.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold decreased as much as US\$3,198,986 from US\$181,756,704 in 2015 to US\$178,557,718. The drop in prices and purchased amount of MEG and PTA, as well as energy efficiency aided to reduce Cost of Goods Sold.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

One thing to be noted is that we were able to generate profit of US\$6,239,138 in 2016 after suffering a loss of US\$1,288,345 last year. The difference amounted to US\$7,527,483 was immensely momentous. Factors that contributed to the increase in profit margin:

- Increase in Gross Profit amounted to US\$4,930,027 from increased sold units by 10.4%, supported by the recovery of impairment of inventories;
- Reduced Cost of Goods Sold as much as 1.76% or US\$3,198,986;
- Decline in other operating expenses due to lowered expenses incurred in foreign exchange since the rate turned lower compared to 2015;
- Increased financial income in line with the increase in the Company's current accounts in banks; and
- Decline in financial charges in respect of payment of bank loans.

Aset

Total Aset 2016 tercatat AS\$322.283.946, naik 2.3% dari AS\$315.020.865. Baik Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan, masing-masing AS\$85.721.387 dan AS\$236.562.559, dibandingkan tahun 2015, masing-masing AS\$70.935.722 dan AS\$244.085.143. Kenaikan Total Aset secara garis besar dikarenakan oleh:

- Kenaikan Kas dan Setara Kas AS\$17.460.259;
- Kenaikan Piutang Usaha yang sejalan dengan kenaikan Penjualan;
- Penurunan Persediaan-Neto yang berasal dari turunnya barang jadi karena membaiknya penjualan;
- Kenaikan Pajak Dibayar Di Muka sebanyak 24.7% disebabkan adanya penurunan penerimaan restitusi PPN di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015;
- Estimasi Klaim Atas Pengembalian Pajak turun AS\$586.864 berasal dari taxable income; dan
- Penurunan Aset Lain-Lain dikarenakan amortisasi atas HGB tahun berjalan.

Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2016 naik 3.5%. Liabilitas Jangka Pendek naik dari AS\$23.380.573 menjadi AS\$26.501.119 pada tahun 2016. Tercatat kenaikan Utang Pajak dari AS\$273.234 menjadi AS\$1.268.328. Sebaliknya, Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan dari AS\$6.263.438 menjadi AS\$4.166.835, utamanya dikarenakan tidak adanya lagi Liabilitas Pajak Tangguhan.

Kenaikan Total Liabilitas terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan Utang Lain-Lain AS\$631.622 disebabkan adanya pembelian barang insidental;
- Peningkatan Utang Pajak sebesar AS\$995.094 berasal dari adanya utang pajak badan di tahun 2016; dan
- Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang disebabkan turunnya tingkat bunga diskonto dari tahun sebelumnya 8.8% menjadi 8.13% di tahun 2016.

Ekuitas

Ekuitas naik menjadi AS\$291.615.992 dari AS\$285.376.854.

Arus Kas

Pada akhir periode Desember 2016, tercatat Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi sebesar AS\$24.448.123, Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi AS\$(7.369.436) dan Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan AS\$381.572. Kas dan Setara Kas Awal Tahun sebesar AS\$1.091.867. serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun AS\$18.552.126.

Assets

Total Assets increased by 2.3% from US\$315,020,865 to US\$322,283,946. Current Assets and Non-Current Assets increased from, respectively, US\$70,935,722 and US\$244,085,143 to US\$85,721,387 and US\$236,562,559. The increase in Total Assets primarily caused by these following factors:

- *Increase in Cash and Cash Equivalents amounted to US\$17,460,259;*
- *Increase in Accounts Receivables and decrease in Inventories-Net in line with better sales performance;*
- *Increase in Prepaid Taxes by 24.7% due to lower VAT return revenues;*
- *Decreased estimated tax refund claims as much as US\$586,864 from taxable income; and*
- *Decrease in Other Assets due to the amortization of HGB title for the year.*

Liabilities

2016 Total Liabilities rose by 3.5%. Current Liabilities increased from US\$23,380,573 to US\$26,501,119 in 2016. Taxes Payable went up from US\$273,234 to US\$1,268,328. In contrast, Non-Current Liabilities went down from US\$6,263,438 to US\$4,166,835, primarily because there was no Deferred Tax Liability.

The increase in Total Liabilities was mainly due to:

- *Increase in Other Payables US\$631,622 from the purchase of incidental goods;*
- *Increased Taxes Payable amounting to US\$995,094 resulting from corporate taxes payable in 2016; and*
- *Increase in long-term Employees Benefit Liability due to the decline in discount rate from 8.8% to 8.13% in 2016.*

Equity

Equity increased from US\$285,376,854 to AS\$291,615,992.

Cash Flow

At the end of 2016, we recorded Cash Flow from Operating Activities of US\$24,448,123, Cash Flow from Investing Facilities of US\$(7,369,436) and Cash Flow from Financing Activities of US\$381,572. Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Period worth US\$1,091,867 and Cash and Cash Equivalents at the End of Year worth US\$18,552,126.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar hutang

Kami mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup. Selain itu, kami juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Ada 2 (dua) rasio solvabilitas yang kami gunakan untuk mengukur kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yakni:

1. Rasio total Liabilitas terhadap total Aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 9.52% dan 9.41%. Terjadi sedikit kenaikan pada rasio ini.
2. Rasio total Liabilitas terhadap total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 10.52% dan 10.39%. Terjadi sedikit kenaikan pada rasio ini.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kebijakan Manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Kami hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, kami melakukan penjualan dengan sistem Cash Before Delivery (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan kami sebesar jaminannya;
4. Kami memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Kami meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Capability to Repay Debts and Collectibility of Accounts Receivable

Capability to Repay Debts

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

There are 2 solvability ratios we adopt to measure our ability in paying both short and long-term liabilities:

1. *Ratio of total Liabilities to total Assets on December 31, 2016 and 2015 was 9.52% dan 9.41%. There was a slight increase in this ratio, but still acceptable; and*
2. *Ratio of total Liabilities to total Equity on 31 December 2016 and 2015 was 10.52% and 10.39%. There was a slight increase in this ratio, but still acceptable*

Collectibility Level of Accounts Receivables

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for customers who have poor credit history, the company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

We minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.



Struktur Pemodal

Modal dasar berjumlah AS\$290.705.453 dengan jumlah saham yang secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.823.076.400 lembar. Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram Komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa kami memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan telah efisien. Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Target struktur modal tidak berbeda dengan tahun sebelumnya dan Perseroan berusaha untuk menjaga struktur modal yang optimal serta berusaha mengelola dana dari penyusutan sebagai sumber dana.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Bila Perseroan melakukan investasi barang modal dalam mata uang asing, tidak berdampak signifikan terhadap fluktuasi mata uang asing. Meskipun pembelian barang modal dalam mata uang asing, namun pada saat transaksi penjualan dalam rupiah, Perseroan selalu mempertimbangkan fluktuasi nilai kurs mata uang asing.

Capital Structure

The Company's authorized capital amounts to US\$ 290,705,453 with a total of 4,823,076,400 shares officially listed at the Indonesia Stock Exchange. The shareholding structure is as found in the table and chart of Composition of Shareholders.

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure. The capital needs of the Company are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis. Capital Planning is prepared by Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Company's strategy.

There is no specific target for capital structure. We are trying our best to retain optimal capital structure and manage depreciation funds as one of resourceful funds.

Investment in Capital Goods

There is no significant effect on foreign currency fluctuation if the Company invests in capital goods in foreign currency. Although we purchase capital goods in foreign currency, but at the time of the sales transaction in IDR, we always consider fluctuations in foreign currency exchange rates.



Kebijakan Dividen

Sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari saldo laba positif setiap tahun buku untuk cadangan dimana penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dengan demikian, meskipun kami memperoleh laba pada tahun 2016, kami belum dapat membagikan dividen karena cadangan yang belum mencukupi.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis

Di tengah kondisi perekonomian global yang lesu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini cukup baik dan sehat. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat di tahun mendatang, demikian juga pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan sedikit menguat menjadi 2.7% pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.4%. Pertumbuhan pasar baru dan ekonomi berkembang diprediksi akan mengalami kenaikan tahun 2017.

Estimasi penjualan tahun 2017 tidak jauh berbeda dari 2016, yakni kenaikan 5% untuk kuantitas penjualan dan 14% untuk total nilai penjualan, karena bisnis global polyester diprediksi akan mengalami peningkatan maksimal 3%. Kami menargetkan kenaikan kuantitas produksi maksimal 8% diiringi peningkatan penjualan, baik dari segi kuantitas dan harga jual dikarenakan harga crude oil yang mulai merangkak naik. Kami juga akan terus melanjutkan pengembangan produk-produk baru yang memiliki keunggulan kompetitif sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dividend Policy

In accordance with Article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, a company is required to set aside a certain amount of positive earnings (profit) every financial year for reserves. Such reserves shall reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. Thus, although we made a profit in 2016, we are not able to distribute dividends due to insufficient reserves.

2017 Business Outlook and Strategies

Amidst the slow growth of the global economy, Indonesia has enjoyed a fairly good economic growth rate which will be improved in the future. Global growth is projected to rise to 2.7% in 2017 compared with the 2.4% seen last year. Growth in emerging market and developing economies is expected to pick up.

Sales projection in 2017 will not be different from actual sales in 2016 because global polyester business is estimated to rise up to 3% only. Oil prices will go up and our selling prices and quantities are predicted to increase. We set a target of a 5% increase to sales volume and a 14% to total sales amount. Production quantity is targeted to rise a maximum of 8%. We continue to expand and collaborate with customers to produce new high value-added variants according to specific requirements.

Strategi lainnya yang diusung untuk tahun 2017 adalah meningkatkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas produk dan harga yang bersaing. Kinerja peralatan mesin produksi berperan amat penting dalam efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan daya saing. Agar tetap kompetitif di pasar global, kami akan melakukan peremajaan alat-alat produksi yang mampu mengombinasikan kecepatan dengan presisi tinggi, tetapi dengan biaya pengoperasian yang lebih rendah, serta dampak lingkungan yang lebih minim. Kami juga akan berinvestasi pada alat ukur agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, kami akan terus melakukan penghematan biaya antara lain dengan menekan konsumsi energi, disiplin dalam menerapkan konsep 5S dan 3R, maupun *preventive maintenance*. *Preventive maintenance* penting kami laksanakan untuk menghindari penurunan performa mesin atau parahnya lagi kerusakan total mesin. Mesin yang tiba-tiba rusak dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi yang berarti kerugian yang teramat besar.

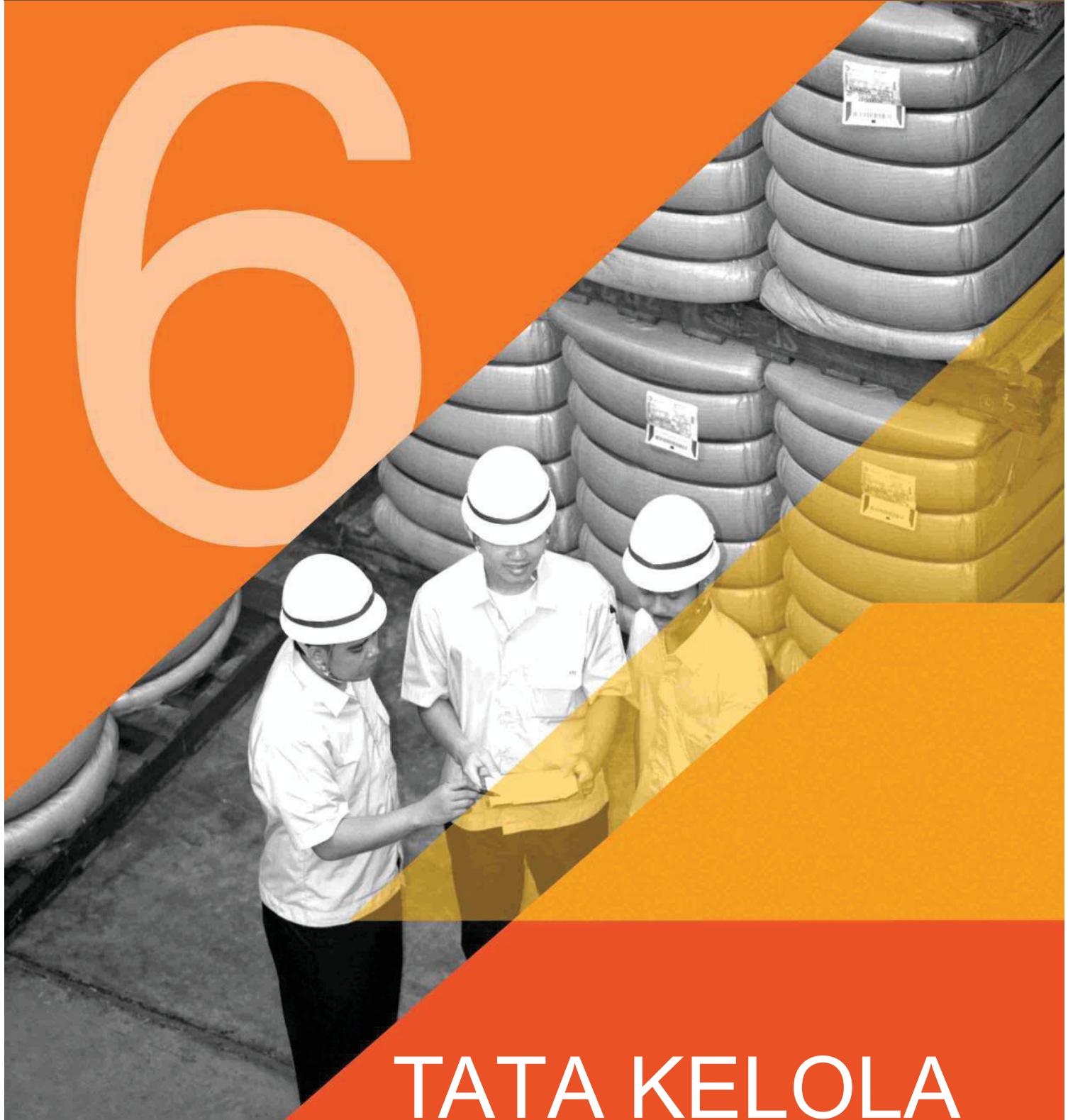
Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan dan mesin yang canggih dan modern, modal yang besar ataupun kualitas bahan baku yang bermutu. Semua faktor tersebut tidak berarti sama sekali tanpa adanya dukungan SDM yang handal dan berkompeten. Salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pelatihan dan pengembangan kerja. Kami menitikberatkan pada pelatihan-pelatihan kerja yang tepat sasaran dan aplikatif, sambil tentunya memperdalam penerapan 5 Pilar Perusahaan sebagai dasar dan budaya kerja. Diharapkan seluruh karyawan mampu menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan diatas standar.

Providing a high-quality product at an affordable price is a sure way to gain an edge on our competition. Production machines play a vital role in efficiency, productivity, product quality and competitive edge. To keep relevant in global market, we will rejuvenate machines and tools (infrastructure), which are proved to combine speed with precision, but with lower operating costs and minimum environmental impact. We will invest on flow meters for the purpose of generating accurate and accountable figures.

We will keep saving money by reducing energy consumption, implementing 5S and 3R principles and do preventive maintenance. We strongly emphasize the importance of preventive maintenance to reduce costs. Regular preventive maintenance is effective in detecting early signs of machinery breakdown to prevent a far greater damage.

In addition, it is important to make sure that we have modern machines, sufficient capital and high-quality raw materials. But these factors mean nothing if the manpower as the driving force are not competent. In anticipation of these imbalances, we will pay more attention to labor skills through manpower development and spot-on trainings. It is expected that all employees are able to produce top notch work based on 5 core values.

6



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Sebagai perusahaan terbuka yang sejumlah sahamnya dimiliki oleh publik, Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Pelaksanaan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara terencana, terarah dan terukur telah menjadi komitmen dari segenap organ, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Komitmen penerapan diaktualisasikan dalam penerapan nilai-nilai dan norma perusahaan yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan, meningkatkan *corporate values* maupun kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholders*nya.

Sepanjang tahun 2016, pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian, serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi sepanjang undang-undang dan peraturan mensyaratkannya.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi, dan berwenang memberi persetujuan atas tindakan korporasi tertentu sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

The adoption of good corporate governance serves as the foundation for the establishment of the system, structure and corporate culture which are adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive, and are able to build reliable internal control system and risk management.

As a public company of whose some of its shares are owned by the public, the Company always tries to apply the principles of good corporate governance across its operations. The adoption of good corporate governance serves as the foundation for the establishment of the system, structure and corporate culture which are adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive, and are able to build reliable internal control system and risk management.

Practicing sound, ethical and responsible business undertaking to the stakeholders in a planned, directed and measurable manner has been the commitment of the entire Company's apparatus, management and employees. The management believes that practicing good, consistent and sustainable corporate governance will support the achievement of business goals in the long term, give a competitive advantage in light of competition, increase the investor's value and confidence, as well as benefit the stakeholders.

Throughout 2016, the Company's management was based on the five principles of good corporate governance. They comprise Accountability, Responsibility, Transparency, Fairness and Independence. The Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee was responsible for overseeing the Board of Directors in running the Company and advising the Board of Directors when necessary and for approving the corporate actions taken by the Board of Directors as long as the laws and regulations require it.

The Board of Commissioner

In accordance with the principles of good corporate governance, and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors in managing the Company, and is authorized to approve certain corporate actions as mandated by the prevailing laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioner (s) consist of maximum 5 (five) persons, including Independent Commissioner (s). Members of the Board of Commissioners are appointed and

untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang yakni Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen yang dibantu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun buku 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis (*circular resolution*) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik yakni membantu tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris serta mendukung terlaksananya pengendalian internal secara efektif. Saran dan rekomendasi Komite Audit sangat bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam hal pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Rangkap fungsi ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus untuk efisiensi. Prosedur nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan (struktur organisasi perusahaan) dan kapabilitas dari calon Direksi dan Dewan Komisaris yang diajukan, meliputi pendidikan, pengalaman dan prestasi. Prosedur remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja perusahaan, kondisi perekonomian pada umumnya dan kinerja masing-masing anggota. Berdasarkan pertimbangan tersebut Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Direksi sesuai dengan amanat yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 8 (delapan) orang. Pada akhir tahun 2016 ini, jumlah Direksi sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Para anggota Direksi, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya

dismissed in the General Meeting of Shareholders as from their appointment date until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed. In 2016, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) persons namely the President Commissioner concurrently Independent Commissioner. They were assisted by 2 (two) members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has had Guidelines of the Board of Commissioners

Throughout the financial year 2016, the Board of Commissioners convened 6 (six) Board of Commissioners meetings. These meetings were attended by all members of the Board of Commissioners. There were 3 (three) meetings with the Board Directors and several circular resolutions in compliance to the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners was confident that the Audit Committee had done their job properly and helped us to supervise and effectively implement internal control. Advice and recommendations of the Audit Committee were very beneficial to us in terms of decision-making and policymaking.

Board of Commissioners also did nomination and remuneration functions as stated in Guidelines of the Board of Commissioners. This dual function was helpful to maximize supervisory role of the Board of Commissioners and for efficiency. Nomination procedure was conducted by considering the needs of the company (organization structure) and the capability of the proposed candidates, including education, experience and achievements. Remuneration procedures was carried out by taking condition and performance of the company, the economy in general and the performance of each member into account. Based on these considerations the Board of Commissioners set the amount of remuneration of pursuant to the mandate given by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of maximum 8 (eight) members. At the end of 2016, the members of the Board of Directors were made up of 6 (six) persons, namely the President Director assisted by 5 (five) Directors. The members of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association were appointed at the General Meeting of Shareholders for a term commencing from their appointment date until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed.

The Board of Directors is fully responsible for the

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan, memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain. Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Dalam RUPS Tahun 2016 diputuskan beberapa hal di bawah ini yang semuanya telah direalisasikan sepanjang tahun buku 2016:

1. Menyetujui Laporan Tahunan tentang hasil usaha Perseroan dan Laporan Keuangan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Kedua sejak pengangkatannya.
4. a. Penetapan Gaji dan Tunjangan Bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) pertahun; dan
b. Menyetujui Selimpahan Wewenang Kepada Dewan Komisaris untuk Menetapkan Besarnya Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi.

Rapat Direksi diadakan 12 (dua belas) kali, atau 1 (satu) bulan sekali dengan tingkat kehadiran rata-rata 80% setiap bulannya, sedangkan Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, atau 4 (empat) bulan sekali. Direksi sudah melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Company's operations, directing the Company to achieve its goals, take all actions related to the management and ownership, implementing the provisions of the Company's Articles of Association, executing the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders Company and complying with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is also authorized to represent the Company before and outside the court, as well as to bind the Company and other parties. The Board of Directors has had Guidelines of the Board of Directors.

The General Shareholders Meeting of 2016 concluded following matters which had been all realized during the financial year of 2016:

1. *The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2015 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2015.*
2. *The appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2016.*
3. *The appointment of all members of the Board of Directors and Commissioners as of the closing of this annual General Meeting of Shareholders until the second annual General Meeting of Shareholders subsequent to this appointment.*
4. a. *Agreed the amount of salaries and allowance for all members of the Board of Commissioners amounting to Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) per year; and*
b. *The approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors.*

The Board of Directors held monthly meeting in a row or 12 (twelve) times in a year with average attendance of 80% each month. The Board of Commissioners met with the Board of Directors three (3) times in a year, or once every four months. The Board of Directors has reported the work plan and the Company's results to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2016, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri berbagai seminar dan pameran berskala nasional dan internasional terkait industri tekstil, teknologi, marketing, lingkungan dan energi, serta *global sourcing* untuk memperluas wawasan dan menambah kompetensi Direksi dan Komisaris.

Untuk gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2016 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Untuk tahun 2016, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$712.669 dan untuk tahun 2015 sebesar AS\$660.683. Kenaikan jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan tingkat inflasi, serta kondisi dan kinerja keuangan Perseroan, serta kinerja masing-masing anggota.

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistem pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistem operasional perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit kembali diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk Nomor 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016.

Syamsir Siregar

Ketua Komite Audit

Syamsir Siregar, sebagai ketua Komite Audit. Beliau adalah tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari Kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Syamsir Siregar menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Throughout 2016, members of the Board of Directors and Commissioners attended various international and national seminars on textile industry, technology, international exhibitions on marketing, environment, energy, as well as conferences on global sourcing. Such exposures proved to broaden the knowledge and enhance the competence of the Board of Directors and Commissioners.

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salaries and allowances for members of the Board of Commissioners shall be first agreed by the General Meeting of Shareholders. And the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders convened on June 2, 2016 decided to authorize the board of commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors. The salary, allowance and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors amounted to US\$ 712,669 in 2016 and US\$ 660,683 in 2015. This increase was based on inflation rate and the Company's financial situation, and the performance of each member.

Board of Directors was confident that the Internal Audit Unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision-making and improving our day to day operation.

Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of a Chairman and two (2) members. The Audit Committee Chairman is concurrently held by the Independent Commissioner and all members of the Audit Committee already meet the prerequisites as laid down in Regulation No. 55/POJK.04/2015. Audit Committee was reappointed pursuant with the Decree of the Board of Commissioners Number 0008/TFCO/COR-SEC-2/VI/2016 dated June 2, 2016.

Syamsir Siregar

Chairman

Syamsir Siregar, as the chairman of the Audit Committee. He is a retired a military leader in Indonesia and most recently served as the Head of the State Intelligence Agency (BIN) from December 8, 2004 to October 22, 2009. His military career began when he joined Military Academy and graduated in 1965. He belonged to KOSTRAD Infantry Division with the last rank as Major General of the Indonesian Armed Force. Since April 2010, he has been holding the position as the Company's President Commissioner and concurrently the Chairman of the Audit Committee.



Vonny Sulaimin

Anggota Komite Audit

Vonny Sulaimin, sebagai anggota Komite Audit. Beliau memperoleh gelar Master dalam bidang Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau berpengalaman dalam bidang Akuntansi dan Keuangan selama lebih dari 19 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjadi auditor di Prasctio, Utomo & Co (Arthur Andersen), juga pernah menjabat sebagai Manager Divisi Keuangan di Prijohandojo, Boentoro & Co. Selanjutnya, Beliau juga berperan sebagai komite audit PT Century Textile Tbk dan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia. Terakhir, ia menjabat sebagai Partner dari Akuntan Publik terdaftar di Sulaimin dan Rekan dari tahun 2005 sampai sekarang. Ia juga mengajar sebagai dosen di Universitas Katolik Atmajaya dari tahun 2005 sampai sekarang. Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Hung Hung Natalya

Anggota Komite Audit

Hung Hung Natalya, sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah seorang akuntan yang berpengalaman dalam bidang pajak selama 14 (empat belas) tahun,

Vonny Sulaimin

Member

Vonny Sulaimin obtained her master degree in Accounting at the University of Gadjah Mada, Yogyakarta. She has over 19 years experience providing accounting and financial management services. Prior to joining the Company, she was an auditor in Prasctio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and served as Manager of Finance Division at Prijohandojo, Boentoro & Co. She has developed broad experience as an audit committee member from serving one at PT Century Textile Tbk and PT Kliring Penjamin Efek Indonesia. She has been serving as a Partner of a registered Public Accountant, Sulaimin and Partners and been teaching at Atma Jaya Catholic University from 2005 until now. Since June 2014, she has become a member of the Audit Committee of PT Tifico Fiber Indonesia , Tbk.

Hung Hung Natalya

Member

An accountant with extensive experience in tax for 14 (fourteen) years and has a strong background in Finance and Accounting, she holds a Master of Finance



serta memiliki latar belakang *Finance* dan *Accounting* yang kuat. Beliau menyandang gelar *Master of Finance* dari Wichita State University di Amerika Serikat, lalu beliau juga mendapat gelar *Bachelor of Accounting* dari Universitas Katolik Parahyangan di Indonesia, dan mendapat gelar *Bachelor of Law* dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Indonesia. Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan Pajak di salah satu perusahaan investasi asing. Beliau merupakan Akuntan Bea Cukai terdaftar di Indonesia. Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independent kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun beberapa tugas dan fungsi Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan

from Wichita State University (USA), a Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University and a Bachelor of Law from the University of 17 Agustus. She is also registered as a Tax Accountant in one of the foreign investment enterprises and an Accountant in Indonesia Custom. She has served as a member of the Audit Committee of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk since June 2014.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports and matters submitted or notified by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as carrying out other tasks pertaining to the Commissioners duties

Roles and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and role of Audit Committee Unit as follows:

1. To review the financial information issued by the

Tata Kelola Perusahaan

- yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penugasan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pada akhir tahun, Komite Audit membuat laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan. Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit melakukan tugas dan fungsinya yang terangkum sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penugasan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2016 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
6. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, maupun auditor eksternal, serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal;

Company to the public and/ or authorities;

2. To review the Company's adherence to the laws and regulations related to the activities of the Company;
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for services rendered;
4. To provide recommendations to the Board regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;
5. To review the audit by the external auditors and internal auditors, as well as oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. To review implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
7. To examine complaints on accounting and financial reporting processes of the Company;
8. To review and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain confidentiality of documents, data and information of the Company.

At the end of the year, the Audit Committee must prepare an activity report. The report must be summarized in Audit Committee Report compiled into this Annual Report. The office term of the Audit Committee shall not exceed the office term of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and shall only be re-elected for another one (1) term.

Report of Audit Committee

To carry out its duties, the Audit Committee in 2016 conducted several activities, among others:

1. Reviewed Financial Statements for the year ended December 31, 2016 and in accordance with the opinion given by the external auditors, the financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards and applicable standards in Indonesia;
2. Examined the Annual Financial Report, Interim Financial Reports and performance of the Company;
3. Reviewed the Company's compliance with the regulations related to the Company's activities. To our knowledge, the Company has complied with these regulations;
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;
5. Held a meeting with the external auditor of the Public Accountant who audited Financial Statements 2016 to discuss the audit plan, important risks faced, the audit findings, the adequacy of the internal control system and audit reports;
6. Examined the audit by the Internal Audit Unit, as well as external auditors, as well as follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;

7. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
8. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2016 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100 persen).
7. Reviewed the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, and reported to the Board of Commissioners on matters that required the attention of the Board of Commissioners; and
8. Organized 4 (four) internal meetings, which was attended by all members of the Audit Committee (attendance rate of 100 percent).

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk 31 Desember 2016
*This Report as incorporated in the Annual Report of
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk herein was submitted and signed by the Audit Committee
of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk on December 31, 2016.*



Syamsir Siregar
Ketua/ Chairman



Vonny Sulaimin
Anggota/ Member



Hung Hung Natalya
Anggota/ Member

Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Adapun tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan intern perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan

Internal Audit Unit

In response to the enactment of Regulation No. 56/POJK.04/2015, Enclosure of Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit, the Company has established the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter. In carrying out its duties, Internal Audit Unit works based on the Internal Audit Charter. This charter defines the position, authorities, responsibilities and codes of ethics of internal auditors when carrying their tasks, namely to ensure an effective control system. The Internal Audit Charter was stipulated in accordance with Decree of the Board of Directors No. 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated November 18, 2011.

The duties and role of Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement an annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, projects, marketing, accounting, operations, information technology, human resources and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, and to monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
5. To make the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To work closely with the Audit Committee;
7. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity; and
8. To conduct special inspections if necessary.

Below are the structure and position of Internal Audit Unit in the Company:

1. Internal Audit Unit is the Company's internal control unit under the President Director;
2. Internal Audit Unit is chaired by the head of the Internal Audit Unit;
3. The Head of Internal Audit shall be appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
4. President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not qualify as auditor of the Internal Audit Unit and/or fails to do his job or proves not competent in doing his job;
5. The Head of Internal Audit Unit shall be administratively accountable and report to President Director and functionally accountable and report to the Board of Commissioners; and

6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Unit audit Internal

Posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christ Widjaja sejak 16 April 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Pria kelahiran 31 Desember 1973 ini menyelesaikan studi sarjana dan pascasarjana bidang *Electrical Engineering*, masing-masing di University of Texas dan University of Michigan. Karirnya di Tifico dimulai dari Departemen Information & Technology (IT) merangkap Sekretaris Presiden Direktur. Tahun 2012 ia dipercaya memegang Departemen ESH dan ISO. Pada tahun 2015, Departemen Bisnis Audit digabungkan dengan ESH dan ISO.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* serta menjembatani hubungan antara Peseroan dan *stakeholders*. Keberadaan *Corporate Secretary* diamanahkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik, maka kualifikasi dan peran sekretaris perusahaan perlu ditingkatkan.

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

6. *The auditors as members of Internal Audit Unit shall report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

In 2016, Internal Audit Unit carried out its duties and functions, namely providing assurance as well as independent and objective consultancy to improve the Company's operations. Through Internal Audit Unit, the Company took a systematic and orderly approach to evaluate and improve effectiveness of the Company's risk management, internal control and good corporate governance. The Internal Audit Unit conducted an integrated internal control function based on the annual internal audit working program. It always reports the results of such monitoring to President Director and the Board of Commissioners. Internal Audit Unit also cooperated with Audit Committee.

Internal Audit Unit Profile

Mr. Christ Widjaja has been the head of the Internal Audit Unit since April 16, 2015 as set out in the Decree of the Board of Directors Number 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. A holder of Bachelor of Science and Master of Science in Electrical Engineering from University of Texas and University of Michigan, respectively, he began his career in Tifico in Information and Technology Department and as the Secretary to President Director. He has managed ESH and ISO Department since 2012 and the Department was merged with Business Audit Department in 2015.

Corporate Secretary

In a company, a Corporate Secretary plays a vital role in implementing Good Corporate Governance and bridging the relation between the company and the stakeholders. The existence of Corporate Secretary is regulated in the Regulation of Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Public Company in which it is clearly stated that in order to promote transparency, services and communication to the stakeholders as the application of good corporate governance principles, the qualification and the roles of corporate secretary need to be upgraded.

The main duties and functions of Corporate Secretary that were implemented during the financial year are as follows :

1. *To keep up with capital market development, specifically its laws and regulations;*
2. *To give inputs into the Board of Directors in obeying the laws and regulations concerning capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:*

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Semenjak tahun 2010 (Surat Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2011), jabatan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) dijabat oleh Dhira Yudini Marunduh, lulusan Magister Hukum dari Universitas Indonesia yang sebelumnya pernah bekerja pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang restrukturisasi, revitalisasi dan pengelolaan aset dan investasi BUMN, serta pada salah satu perusahaan automotif terkemuka di Indonesia.

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan menghadiri beberapa seminar terkait sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

Sistem Pengendalian Internal

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan dibawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan dan dibantu dengan *review* dari Komite Audit dan Unit Audit Internal. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2016, pengendalian dan prosedur pengungkapan perusahaan telah efektif.

2. Kepatuhan

Kepatuhan dikelola oleh unit *Corporate Secretary & Legal Department* yang berada dibawah Presiden Direktur. Unit ini bertugas untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun buku 2016 antara lain (1) menyediakan *legal advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku dan

- a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely submission of numerous reports to Indonesia Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of the General and Extraordinary Meetings of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. To act as a liaison officer between the Company and the Shareholders, Indonesia Financial Services Authority and the Stakeholders .

Since 2010 (last appointment letter based on Decree of the Board of Directors dated April 4, 2011), the position of Corporate Secretary in the Company has been held by Dhira Yudini Marunduh. She earned a Master of Law Degree from the University of Indonesia. Before joining the Company, she worked in one of the state-owned enterprises engaged in restructuring, revitalization and management of state-owned enterprisesí assets and investments. She had also worked for a leading automotive company in Indonesia.

Throughout 2016, the Corporate Secretary attended several seminars related to the socialization of new regulations in the field of capital market and legal aspects of a limited liability company to improve competence for the purpose of carrying out the duties and functions as mandated by the legislation.

Internal Control System

1. Financial and Operational Control

Management evaluated the effectiveness of internal control and disclosure procedures under the supervision of the President Director, Finance and Accounting Director and assisted with the review of Audit Committee and Internal Audit Unit. Based on this evaluation, management concluded that on December 31, 2016, internal control and disclosure procedures had been run effectively.

2. Compliance

Compliance was managed by Corporate Secretary and Legal Department under President Director. The unit was tasked to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company made and conducted in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Some compliance activities undertaken throughout 2016 include: (1) provided legal advice and legal opinion in accordance with laws (regulations) and

rencana tindakan manajemen, (2) memeriksa dan mereview setiap *draft* perjanjian, serta (3) memberikan *legal review* atas rencana bisnis, kebijakan dan kerja sama yang akan dilakukan Perseroan.

3. Evaluasi atas Efektivitas dan Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai yang merupakan suatu proses yang dirancang oleh, atau dibawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Unit Audit Internal, serta dilakukan oleh Direksi, Manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif. Efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik independen dan terdaftar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang mereka keluarkan. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku yang baru saja berakhir yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sejauhnya berpengaruh secara material terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

management plan, (2) reviewed agreement drafts, policies and business plan which would be conducted by the Company.

3. Evaluation of the Effectiveness and Internal Control

Management was responsible for implementing and enforcing internal controls over financial reporting. This process was designed by and under the supervision of the President Director, Finance and Accounting Director, Internal Audit Unit, and carried out by the Board of Directors, management and other personnels in order to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting pursuant with generally accepted accounting principles.

Management assessed the effectiveness of internal control of financial reporting of the Company on December 31, 2016. Based on this assessment, management concluded that as of December 31, 2016, our internal control upon financial reporting was effective. Financial statements dated December 31, 2016 was audited by public accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, a registered independent public accounting firm as stated in the financial statements they made. In addition, there were no significant changes in internal control throughout the financial year which would greatly affect or likely to materially affect the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks. Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four type of risks:

- 1.interest rate risk;
- 2.foreign currency risk;
- 3.price risk; and
- 4.Commodity price risk.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS\$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga

Financial instruments affected by market risk included cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term loan, and accrued expenses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's long-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market.

Foreign Currency Conversion Rate Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as a reporting currency.

The Company's exposure against exchange rate relatively small because the Company's reporting currency is United States Dollars and mostly expenses recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting USD currency into JPY, EUR and SGD for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure

Commodity Price Risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e PTA and MEG. The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market. Changes in commodity world oil price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, at the end will affect trades payable balance in connection of purchase PTA and MEG. The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in

secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Nilai dan Kode Etik

Sosialisasi Nilai dan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan cara *briefing* harian di masing-masing Departemen maupun poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

• Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat Polyester yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional.

• Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers. Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for Customers who have poor credit history, the Company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees.*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds. The risk management policies adopted already work quite well and effective to manage the risks which may arise.

Core Values and Code of Conduct

Our Core Values and Code of Conduct are communicated and disseminated through daily briefing conducted in every department and posters.

• Vision

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

• Mission

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.



• **5 (Lima) Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.**

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

• **Pokok-Pokok Kode Etik**

1. Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dan pengiriman tepat waktu.
2. Melakukan kegiatan bisnis operasional dan pekerjaan pada masing-masing lini secara bertanggung jawab (akuntabilitas), jujur, disiplin, profesional. Berintegritas tinggi, dapat dipercaya, adil dan menghormati sesama.
3. Memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkewajiban untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku maupun peraturan perusahaan, serta menjaga kerahasiaan pekerjaan.
5. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan dilarang melakukan praktik gratifikasi, *insider trading* dan politik praktis.
6. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan.

Tanggung Jawab Sosial

Beberapa program dan kegiatan CSR pada tahun 2016 sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan beberapa hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar, termasuk bantuan sembako dan bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1437H dan pembelian hewan kurban pada hari raya Idul Adha.
2. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu.
3. Donasi untuk kegiatan olahraga dan kegiatan hari besar nasional.
4. Donasi untuk kegiatan masyarakat setempat.

• **5 (Five) Values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.**

1. Reliable and Competent Human Resources;
2. Innovation in All Lines;
3. Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products;
4. Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and
5. Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.

• **Code of Conduct**

1. To build and keep trust placed by customers through high quality products and timely delivery.
2. To perform operational business activities and work on each line in a responsible and accountable manner. Be honest, disciplined, professional. Be high Integrity, trustworthy, fair and respectful of others.
3. To pay attention to occupational health and safety aspects.
4. All levels of management and employees are obligated to comply with applicable laws and regulations, including the Company's work rules policy, as well as maintaining the confidentiality of the work.
5. All management and employees are prohibited from practicing gratification, insider trading and practical politics.
6. This Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees.

Corporate Social Responsibilities

Our noteworthy 2016 CSR programs ranged from financial assistance to the host community for religious celebrations, as well as donations to surrounding orphanages and donations for sport events and national celebrations organized by local communities.



7

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Keuangan Tahunan 2016

*Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and
Board of Directors on Annual Report 2016*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan Tahunan Audit Periode
1 Januari - 31 Desember 2016

*Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the
Financial Statement as of December 31, 2016*

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 3 April 2017

Direksi

Anton Wiratama
Presiden Direktur

Sugito Budiono
Direktur

Nio Ing Tjung
Direktur

Thomas Lee
Direktur

Bambang Prayitno
Direktur

Johan Wirjanata
Direktur

Dewan Komisaris

Syamsir Siregar
Presiden Komisaris

Afandi Hermawan
Komisaris

Muljadi Budiman
Komisaris